

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH BERLATAR BELAKANG
PENDIDIKAN UMUM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi Islam
Jurusan Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh gelar Sarjana Psikologi



Oleh

Agustina Fathimah Zahro

NIM 18.11.41.071

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

TRİYONO, S.Sos., M, Si
Dosen Program Studi Psikologi Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Agustina Fathimah Zahro

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

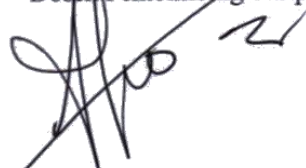
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Agustina Fathimah Zahro
Nim : 18.11.41.071
Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Kemampuan Adaptasi Siswa
Madrasah Tsanawiyah Berlatarbelakang Pendidikan Umum.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
pada Sidang Munaqosah Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri
Raden Mas Said Surakarta.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 7 November 2022
Dosen Pembimbing Skripsi



Triyono, S.Sos.I., M.Si
NIK. 19821012 201701 1 170

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH BERLATARBELAKANG
PENDIDIKAN UMUM**

Disusun oleh :
Agustina Fathimah Zahro
181141071

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada hari Rabu, 23 November 2022 dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Surakarta, 8 Desember 2022

Penguji Utama



Dr. Retno Pangestuti, M.Psi
NIP. 19790415 200912 2 002

Penguji II/Ketua Sidang



Triyono, S.Sos. I. M.Si
NIK. 19821012 201701 1 170

Penguji I/Sekretaris Sidang



Arief Eko Privo Atmojo, M.Pd
NIP. 19931101 201903 1 009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said



Dr. Islah, M.Ag
NIP. 19730522 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agustina Fathimah Zahro
Nim : 181141071
Prodi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Terkait penelitian saya yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kemampuan Adaptasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Berlatar Belakang Pendidikan Umum”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian pada siswa Madrasah Tsanawiyah dengan latar belakang pendidikan umum di MTs Negeri 4 Boyolali. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini tidak sesuai data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, 7 November 2022
Penulis



Agustina Fathimah Zahro
NIM. 181141071

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agustina Fathimah Zahro

Nim : 181141071

Prodi : Psikologi Islam

Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Menyatakan bahwa penelitian skripsi dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kemampuan Adaptasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Berlatar Belakang Pendidikan Umum”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, 7 November 2022

Peneliti



Agustina Fathimah Zahro

NIM. 181141071

MOTTO

“Allahumma Yassir Wala Tu’assir Robbi Tammim Bil Khoir ”

Artinya : Ya Allah mudahkanlah (Urusanku) dan janganlah engkau persulit.

Tuhanku, sempurnakanlah urusanku dengan kebaikan

*“Robbis Rohlii Shodrii, Wa Yassirlii Amri, Wahlul ‘Uqdatam Mil Lisaani Yafqohu
Qoulii”*

Artinya : Ya Rabbku, lapangkalah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku” (Q.S. Thaha ayat 25-28)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur karya sederhana ku ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta, yaitu Ibu Siti Nur Hamidah yang telah berjuang dan berkorban dengan sekuat tenaga menyekolahkanku dan juga untuk Bapak Asyhar yang juga selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besarku yang tak pernah henti dalam memberikan dukungan dan doa.
3. Seluruh pihak yang membantuku secara tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah hirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kemampuan Adaptasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Berlatar Belakang Pendidikan Umum”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi Pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. Islah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Retno Pangestuti, M.Psi., Psikolog., selaku Kepala Jurusan Psikologi dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta sekaligus sebagai Penguji Utama
4. Wakhid Mustofa, M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Triyono, S.Sos. I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan serta memberikan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Arief Eko Priyo Atmojo, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah menguji, memberikan masukan, saran, kritik yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang secara tulus memberikan ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT.

8. Orang tua peneliti yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk kesuksesan peneliti.
9. Sahabat terdekatku Defi Laila, Cinta, Iis Karimah, Mbak Putri, Ismi, Nuzulia, Jovita, Agnes, Milya, Ade Choirul T, M. Zaki yang selalu membantu dalam hal apapun dan selalu memberikan semangat serta dukungan.
10. Teman-teman seperjuangan PI C yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Pemimpin MTs Negeri 4 Boyolali beserta guru-gurunya yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian.
12. Seluruh teman seperjuangan angkatan 2018, khususnya program studi Psikologi Islam kelas C 2018
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, semua itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, 7 November 2022

Penulis



Agustina Fathimah Zahro
NIM. 181141071

ABSTRACT

Agustina Fathimah Zahro. 181141071, *The Relationship between Sosial Support and the Adaptability of Madrasah Tsanawiyah Students with General Education Background.* Islamic Psychology. Faculty Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. 2022.

Adaptation of new students in a new school environment is an important thing that every new student needs to have. The inability to adapt result in the psychological condition of students. Sosial support is needed so that students can easily to adapt in their sosial environment. The purpose of this study was to determine the relationship between sosial support and the adaptability of students at madrasah tsanawiyah with a general education backgrounds at MTs Negeri 4 Boyolali.

This study uses a correlational quantitative method. The population in this study were 98 students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali with a general education background. Sample selection using total sampling or saturated samples. The data collection technique uses a modified sosial support scale (SSSS) and adaptability scale (SACQ). The validity of the research scale uses content validity. Test the hypothesis by using Pearson product moment correlation analysis.

The results showed that there was a relationship between sosial support and the adaptability of Madrasah Tsanawiyah students with general education backgrounds. The correlation value of the two variables is 0.495 with a significant (p) of 0.000 where $0.000 < 0.05$ ($p < 0,05$) which means that the two variables have a positive and significant relationship. The conclusion of this study is that the proposed hypothesis is accepted (H_a) and H_o is rejected. The results of the study indicate that the adaptability of Madrasah Tsanawiyah students with a general education background is related to the sosial support received, with a contribution of 24.5%.

Keywords : Sosial Support, Adaptability, General Education Background

ABSTRAK

Agustina Fathimah Zahro. 181141071, *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kemampuan Adaptasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Berlatar Belakang Pendidikan Umum. Psikologi Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. 2022.*

Adaptasi siswa di lingkungan sekolah yang baru menjadi hal penting yang perlu di miliki oleh setiap siswa. Ketidakmampuan dalam beradaptasi berakibat pada kondisi psikologis siswa. Dibutuhkan dukungan sosial agar siswa mudah dalam beradaptasi di lingkungan sosialnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum di MTs Negeri 4 Boyolali.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali berlatar belakang pendidikan umum sejumlah 98 orang. Pemilihan sampel menggunakan *total sampling* atau *sampel jenuh*. Tehnik pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial (SSSS) dan skala kemampuan adaptasi (SACQ) yang sudah di modifikasi. Validitas skala penelitian menggunakan validitas isi. Uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum. Nilai korelasi kedua variabel tersebut sebesar 0,495 dengan signifikan (p) sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ ($p < 0,05$) yang artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hipotesis yang diajukan di terima (H_a) dan H_o di tolak. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum berhubungan dengan dukungan sosial yang diterima, dengan sumbangan 24,5%.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Kemampuan Adaptasi, Latar belakang Pendidikan Umum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Kemampuan Adaptasi	16
1. Pengertian Kemampuan Adaptasi	16
2. Aspek Kemampuan Adaptasi	18
3. Faktor Kemampuan Adaptasi	20
B. Dukungan Sosial	21
1. Pengertian Dukungan Sosial	21
2. Sumber Dukungan Sosial	24
3. Aspek Dukungan Sosial	25

4. Faktor-Faktor Dukungan Sosial	26
C. Telaah Pustaka	29
D. Hubungan antara Variabel Dukungan Sosial dengan Kemampuan Adaptasi (Kerangka Berpikir).....	35
E. Rumusan Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Pendekatan Penelitian	45
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	45
C. Definisi Operasional Variabel	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian	48
E. Tehnik Pengumpulan Data	50
F. Validitas, Daya beda, dan Reliabilitas.....	52
G. Tehnik Analisis Data.....	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Persiapan Penelitian	58
1. Orientasi Kencah Penelitian	58
2. Karakteristik Responden	59
3. Penyusunan Alat Ukur Penelitian.....	60
4. Pelaksanaan Uji Coba	62
5. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas.....	63
B. Pelaksanaan Penelitian	69
1. Menentukan Subjek Penelitian	69
2. Pengumpulan Data.....	70
3. Pelaksanaan Scoring	70
C. Hasil Penelitian	70
1. Uji Prasyarat	70
2. Uji Hipotesis.....	72
3. Analisis Koefisien Determinasi.....	74
4. Kategorisasi.....	76
D. Pembahasan	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas 7 Mts Negeri 4 Boyolali	4
Tabel 2. Jumlah Siswa dengan Latar belakangnya	5
Tabel 3. Prosentase Kemampuan Adaptasi Siswa	7
Tabel 4. Prosentase Dukungan Sosial Siswa.....	9
Tabel 5. Penelitian Sebelumnya Terkait dengan Variabel	34
Tabel 6. Jumlah Populasi Penelitian	48
Tabel 7. <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial	51
Tabel 8. <i>Blueprint</i> Skala Kemampuan Adaptasi	51
Tabel 9. Nilai Indeks Daya Beda Aitem	55
Tabel 10. Karakteristik Usia Responden.....	59
Tabel 11. Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	60
Tabel 12 Favorabel	61
Tabel 13 Unfavorabel	61
Tabel 14. Informasi Ahli/Rater.....	63
Tabel 15. <i>Susunan Aitem Skala Dukungan Sosial Setelah Validasi Ahli</i>	64
Tabel 16. <i>Susunan Aitem Skala Kemampuan Adaptasi Setelah Validasi Ahli</i>	64
Tabel 17. Hasil Analisis Reliabilitas.....	67
Tabel 18. <i>Susunan Aitem Skala Dukungan Sosial Setelah Tryout</i>	67
Tabel 19. <i>Susunan Aitem Skala Kemampuan Adaptasi Setelah Tryout</i>	68
Tabel 20. Jumlah Responden Penelitian	69
Tabel 21. One Sampel Kolmogorove-Smirnov Test	71
Tabel 22. ANOVA Tabel	72
Tabel 23. Correlation	73
Tabel 24. Model Summary	74
Tabel 25. Coefficients	75
Tabel 26. Kategorisasi Variabel Kemampuan Adaptasi	77
Tabel 27. Hasil Kategorisasi Kemampuan Adaptasi	77
Tabel 28 . Hasil Kategorisasi Kemampuan Adaptasi Berdasarkan Aspek	78
Tabel 29. Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial	80

Tabel 30. Hasil Kategorisasi Dukungan Sosial	80
Tabel 31 . Hasil Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Aspek	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	43
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi fokus pemerintahan dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan potensi dalam diri siswa (Waton, 2021). Diharapkan dengan melalui pendidikan ini peserta didik dapat menjadi calon unggul atau generasi penerus masa depan yang dapat membangun bangsa. Peserta didik merupakan generasi masa depan sebagai kunci utama yang berkualitas dan bermutu tinggi di tahun 2045 (Maulana, 2021). Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan sebagai media pembelajaran siswa yang mempunyai tugas untuk menghantarkan siswa dalam mengembangkan sikap dan berbagai potensi yang dimilikinya (Khotimah et al., 2020).

Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama islam yang mencakup salah satunya Madrasah Tsanawiyah, yang merupakan bagian dari sistim pendidikan nasional yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan siswa dan kesesuaian dengan lingkungan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Nurrizqi, 2021). Karakteristik madrasah bukan hanya sekedar menyajikan mata pelajaran agama islam di dalam lembaga madrasah tetapi yang lebih penting ialah

perwujudan dari nilai-nilai keislaman di dalam totalitas kehidupan madrasah.

Suasana lembaga madrasah yang melahirkan ciri khas tersebut mengandung unsur-unsur seperti perwujudan nilai-nilai keislaman di dalam keseluruhan kehidupan di madrasah, kedudukan moral yang beraktualisasi, dan manajemen yang professional, terbuka, serta berperan aktif dalam masyarakat. Ciri lain dari pendidikan di madrasah adalah pembinaan jiwa agama dan akhlak anak didik. Inilah yang menjadi identitas dari pendidikan madrasah yang perlu diperhatikan oleh para pengelola dan guru. Proses pendidikan di Madrasah secara umum yang berlangsung di dalamnya menampakkan ciri khas keislamannya, dengan kata lain pada poses penyelenggaraan pendidikan semuanya beragama islam.

Dalam SK Mendiknas No.008-E/U/1975 menyebutkan bahwa pendidikan umum ialah pendidikan yang bersifat umum, yang wajib diikuti oleh semua siswa dan mencakup program pendidikan moral Pancasila yang berfungsi sebagai pembinaan warga negara yang baik. Pendidikan umum merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sementara itu, dalam PP Nomor 55 tahun 2007 menjelaskan bahwa pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian serta ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang

dilaksanakan melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan (Rosanda & Hasunah, 2019).

Pendidikan umum dan pendidikan agama juga memiliki perbedaan berdasarkan dari segi kurikulum dari masing-masing pendidikan. Pendidikan umum menggunakan kurikulum yang berasal dari pemerintah yang memiliki mata pelajaran bersifat umum sedangkan untuk pendidikan agama dengan kurikulumnya lebih mendalami bidang keagamaan. Dengan demikian bukan berarti pendidikan yang berlatar belakang pendidikan umum tidak ada kurikulum mata pelajaran agama, hanya saja pada pendidikan umum memiliki mata pelajaran yang berbasis agama lebih sedikit dari pada pendidikan agama yang lebih banyak mata pelajaran dibidang keagamaan (Rosanda & Hasunah, 2019).

Siswa yang telah memasuki Madrasah Tsanawiyah dengan latar belakang pendidikan umum seperti sekolah dasar (SD) menjadi suatu hal yang menarik perhatian. Sekolah dasar (SD) merupakan pendidikan awal di masa sekolah yang diajarkan dengan materi-materi yang masih mendasar dengan mata pelajaran yang bersifat umum. Dengan demikian siswa yang berlatar belakang pendidikan umum tentunya harus melakukan adaptasi baru di sekolah yang berbasis agama tersebut. Dalam perspektif psikologi istilah adaptasi dikenal dengan istilah *Adjustment* yang berarti penyesuaian diri (Arumsasi et al., 2015). Menurut Wistiawati et al., (2020), adaptasi diartikan sebagai suatu proses penyesuaian diri terhadap lingkungan dan kondisi lingkungan sekitar. Adaptasi merupakan upaya seseorang agar

mampu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitarnya, baik dalam bentuk perubahan perilaku maupun pola pikirnya (Pujiyanto, 2021). Oleh karena itu, adaptasi ini penting dilakukan agar siswa yang berasal dari pendidikan umum mampu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan madrasah.

Instansi pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali. MTs Negeri 4 Boyolali merupakan salah satu lembaga yang berada di salah satu kabupaten boyolali. Peneliti memilih salah satu instansi pendidikan yaitu di MTs Negeri 4 Boyolali sebagai sasaran penelitian dikarenakan peneliti menemukan salah satu permasalahan yang menarik untuk diteliti, salah satunya berkaitan dengan kemampuan adaptasi siswa berlatar belakang pendidikan umum. Berikut sedikit pemaparan terkait dengan jumlah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali.

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VII Mts Negeri 4 Boyolali

Kelas	Siswa
7A	32
7B	32
7C	32
7D	32
7E	32
7F	32

Sumber : Waka Kesiswaan MTs Negeri 4 Boyolali

Siswa dengan latar belakang pendidikan umum salah satunya sekolah dasar (SD) merupakan siswa dengan pendidikan dasar yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Rosanda & Hasunah,

2019). Berikut ini merupakan tabel siswa dengan latar belakang pendidikan umum dan agama di MTs Negeri 4 Boyolali.

Tabel 2. Jumlah Siswa dengan Latar belakangnya

Kelas	Latar belakang Pendidikan	
	SD	MI
7A	16	16
7B	19	13
7C	20	12
7D	23	9
7E	16	16
7F	18	14

Sumber : Waka Kesiswaan MTsn 4 Boyolali

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang pernah peneliti lakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 terhadap 35 siswa dengan latar belakang pendidikan umum peneliti menemukan bahwa kemampuan dalam menyesuaikan diri siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum terlihat dari mampu dan ketidakmampuan siswa dalam beradaptasi dilingkungan sekolah. Menurut Hurlock, (2012) seseorang dikatakan tidak mampu untuk beradaptasi akan cenderung agresif, tidak bertanggung jawab, selalu mengabaikan tugasnya, dan selalu merasa tidak aman. Oleh karena itu, penyesuaian ini sesuatu hal yang sangat penting bagi individu agar dapat diterima dan dapat menerima lingkungannya. Selain itu, penyesuaian diri ini dikatakan penting dengan diperkuat oleh penelitiannya Rosanda dan Hasunah, (2019) yang menyatakan bahwa seseorang dapat dikatakan mampu untuk beradaptasi apabila dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, mampu menyesuaikan diri terhadap teman

belajar, memiliki kemampuan memahami karakteristik guru, dan mampu menerima materi belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di MTs Negeri 4 Boyolali telah ditemukan bahwa siswa dengan latar belakang pendidikan umum masih mengalami kesulitan di berbagai hal. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa prosentase kemampuan adaptasi siswa terhadap lingkungan sekolah pada pertanyaan pertama diperoleh 68,6% atau sebanyak 24 siswa dan pertanyaan kedua diperoleh 57,1% atau sebanyak 20 siswa dari 35 siswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Prosentase kemampuan adaptasi siswa dengan teman belajar pada pertanyaan pertama diperoleh 54,3% atau sebanyak 19 siswa dan pada pertanyaan kedua diperoleh 57,1% atau sebanyak 20 siswa dari 35 siswa tidak mampu dalam menyesuaikan diri terhadap teman belajar.

Kemudian prosentase kemampuan adaptasi siswa dalam memahami karakteristik guru pada pertanyaan tersebut diperoleh 74,3% atau sebanyak 26 siswa dari 35 siswa tidak mampu menyesuaikan diri dalam memahami karakteristik guru. Selanjutnya prosentase kemampuan adaptasi siswa dalam menerima materi belajar pada pertanyaan tersebut diperoleh 68,6% atau sebanyak 24 siswa dari 35 siswa tidak mampu menerima materi belajar. Berikut ini tabel prosentase mampu dan ketidakmampuan siswa dalam menyesuaikan diri.

Tabel 3. Prosentase Kemampuan Adaptasi Siswa

Prosentase (%)	Pertanyaan	Mampu	Tidak mampu
Menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah	- Menurut anda, apakah anda sulit dalam menyesuaikan diri di sekolah yang anda tempati sekarang ini?	31,4%	68,6%
	- Apakah anda aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah anda saat ini?	42,9%	57,1%
Menyesuaikan diri dengan teman belajar	- Awal masuk sekolah sebagai siswa baru di Madrasah Tsanawiyah ini, apakah anda mudah berteman dengan teman baru?	45,7%	54,3%
	- Awal masuk sekolah sebagai siswa baru di Madrasah Tsanawiyah ini, apakah anda mudah berinteraksi dengan orang lain dan teman baru?	42,9%	57,1%
Memahami karakteristik guru	- Saat awal masuk sekolah sebagai siswa baru di madrasah tsanawiyah, apakah anda takut jika bertanya kepada guru anda ketika sedang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran?	25,7%	74,3%
Menyesuaikan diri dalam menerima materi belajar	- Saat awal masuk sekolah sebagai siswa baru, apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran?	31,4%	68,6%

Berdasarkan data di atas, proses adaptasi siswa yang berlatar belakang pendidikan umum dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, faktor psikologis, faktor lingkungan, serta faktor kebudayaan dan agama (Maslihah, 2011).

Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri siswa adalah faktor lingkungan atau sosial yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam penyesuaian diri siswa berlatar belakang pendidikan umum. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan keluarga (Gunandar & Utami, 2017), lingkungan sekolah (Rufaida & Kustanti, 2017), dan lingkungan masyarakat (Nishfi & Handayani, 2021) yang memberikan dukungan sosial.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama individu yang di kenal sejak lahir. Lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam keberhasilan penyesuaian diri siswa. Orang tua akan memberikan dukungan sosial yang dapat berpengaruh terhadap penyesuaian diri siswa. Dukungan sosial yang berasal dari orang tua akan membantu individu memiliki kepercayaan diri dan perasaan positif tentang dirinya sehingga akan dapat menjalani kehidupannya tersebut (Gunandar & Utami, 2017). Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga mempunyai peranan dalam penyesuaian diri individu yang berupa memberikan dukungan sosial seperti memberikan masukan, saling support, dan saling sharing (Rufaida & Kustanti, 2017). Lingkungan masyarakat juga berperan dalam penyesuaian diri individu seperti memberikan dukungan sosial, baik dari lingkungan biasanya maupun orang terdekat yang menciptakan suasana yang nyaman dan hangat seperti komunikasi. Komunikasi yang dekat dengan orang lain akan memberikan hal yang positif bagi individu dalam proses penyesuaian dirinya ketika memperoleh umpan balik (Nishfi & Handayani, 2021).

Proses adaptasi ini memerlukan sebuah dukungan sosial untuk membantu siswa dalam menyesuaikan dirinya di sekolah. Dukungan sosial merupakan suatu hal yang penting sebagai penyangga dalam suatu kejadian yang penuh tekanan (Pratama & Duryati, 2020). Menurut Cohen dan Wills, (1985) dukungan sosial merupakan suatu bantuan dan dukungan yang berasal dari orang lain yang diperoleh melalui interaksinya dengan orang lain. Sarafino dan Smith, (2011) menerangkan bahwa dukungan sosial

merupakan sebuah interaksi timbal balik yang dapat memberikan sebuah kenyamanan, perhatian, penghargaan, dan bantuan dari orang lain. Menurut Zimet et al., (1988) mengungkapkan bahwa dukungan yang diperoleh individu berasal dari keluarga, teman, dan orang terdekat yang membuat individu merasakan kenyamanan dan merasa dihargai. Dalam penelitiannya Adicondro dan Purnamasari, (2011) dukungan sosial akan membantu meningkatkan kebahagiaan dalam diri siswa, artinya siswa akan termotivasi untuk lebih semangat mencapai apa yang diinginkan dan siswa akan merasa percaya diri dalam menyelesaikan suatu permasalahannya.

Menurut Helgeson dan Cohen, (1996) jenis dukungan sosial yang diberikan kepada siswa meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Ketika seseorang didukung oleh lingkungan, maka segala sesuatu yang dilakukan akan terasa lebih mudah, nyaman, dan membuat individu merasa dihargai, dicintai, tenang, dan timbul rasa percaya diri (Kumalasari et al., 2012). Hal ini berdasarkan hasil studi pendahuluan bahwa jenis dukungan sosial meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. Prosentase dukungan sosial siswa

	Pertanyaan	Prosentase
Dukungan emosional	- Ketika anda merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri, apakah orang tua/teman/guru anda memberikan dukungan atau semangat kepada anda?	80%
Dukungan Penghargaan	- Apakah anda sering memperoleh hadiah ketika mendapatkan nilai tinggi?	62,9%

Dukungan Instrumental	-	Apakah orang tua anda memberikan dukungan berupa penambahan materi belajar agar mampu memahami pelajaran yang diberikan?	85,7%
Dukungan Informasi	-	Apakah orang tua anda selalu memberikan nasihat dan saran kepada anda saat anda sedang mengalami kondisi yang sangat sulit dalam hal apapun?	94,3%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa 80% atau sebanyak 28 siswa dari 35 siswa mendapatkan dukungan emosional, sebanyak 62,9% atau 22 siswa dari 35 siswa mendapatkan dukungan penghargaan, sebanyak 85,7% atau 30 siswa dari 35 siswa mendapatkan dukungan instrumental, dan sebanyak 94,3% atau 33 siswa dari 35 siswa mendapatkan dukungan informasi. Jadi disimpulkan bahwa mayoritas dukungan sosial yang diperoleh individu adalah dukungan informasi yang berupa nasihat dan saran kepada siswa. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian terhadap variabel dukungan sosial dan variabel kemampuan adaptasi.

Penelitiannya yang dilakukan oleh Tricahyani dan Wideasavitri, (2016) dalam penelitiannya terkait dengan hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal mengungkapkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,558 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja awal dipanti asuhan kota Denpasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih et al., (2016) dalam penelitiannya terkait dengan peran orang tua dalam mempersiapkan anak

masuk sekolah dengan kemampuan adaptasi anak mengungkapkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan p value = 0,001 atau $< 0,05$, artinya ada hubungan yang positif peran orang tua terhadap proses kemampuan adaptasi anak. Hal ini berarti pola hubungan orang tua dengan anak memiliki pengaruh yang positif terhadap proses penyesuaian anak.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari et al., (2012) dalam penelitiannya terkait dengan dukungan sosial dengan penyesuaian diri mengungkapkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan nilai $(r_{xy}) = 0,339$ dengan p sebesar 0,011 ($p < 0,05$) hal ini berarti ada hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. Artinya semakin meningkat dukungan sosial yang diperoleh individu, maka akan semakin baik pula penyesuaian diri individu. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh individu, maka akan berdampak negatif pada penyesuaian diri individu.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti ini karena siswa yang telah memasuki Madrasah Tsanawiyah dengan latar belakang pendidikan umum tentunya tidak mudah bagi para peserta didik untuk melakukan penyesuaian diri di lingkungan tersebut, karena kurikulum yang diterapkan dalam Madrasah Tsanawiyah dengan kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan umum berbeda. Perbedaan ini membuat siswa kesulitan dalam menyesuaikan diri. Hal ini tentunya membutuhkan proses adaptasi baru bagi para siswa di MTs Negeri 4 Boyolali dengan berlatar belakang pendidikan umum agar bisa menyesuaikan diri di lingkungan tersebut.

Proses penyesuaian diri ini tentunya memerlukan sebuah dukungan sosial dari lingkungan sosial baik dari keluarga, teman, maupun masyarakat dan orang terdekat di lingkungan untuk membantu siswa dalam proses adaptasi sehingga peneliti mengangkat sebuah judul yaitu “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kemampuan Adaptasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Berlatar Belakang Pendidikan Umum”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali, maka dapat diketahui beberapa permasalahan di antaranya :

1. Siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum masih belum berkembang untuk beradaptasi di lingkungan sekolah.
2. Siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum masih belum optimal untuk menyesuaikan dirinya dengan teman belajar.
3. Siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum masih belum mampu untuk memahami karakteristik guru.
4. Siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum masih belum optimal dalam menyesuaikan diri menerima materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi dari permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka batasan yang ingin peneliti berikan terhadap permasalahan yang akan diteliti ini adalah mengenai dukungan sosial dan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum, dengan menggunakan subjek siswa dan siswi MTs Negeri 4 Boyolali dengan latar belakang pendidikan umum. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berada di daerah Kopen, kel. Kopen, kec. Kopen, kab. Boyolali, Jawa Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan satu permasalahan yang akan diteliti yaitu “apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan perkembangan ilmu psikologi dan pendidikan mengenai konflik peserta didik yang mengalami kesulitan beradaptasi serta menjadikan salah satu referensi dalam bidang psikologi terkait dengan dukungan sosial dan kemampuan adaptasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum terkait dengan kemampuan adaptasi dan dukungan sosial. Dengan demikian, dukungan sosial itu merupakan suatu hal yang penting bagi siswa agar memudahkan dalam beradaptasi atau menyesuaikan diri.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi pengambilan kebijakan terkait upaya meningkatkan kemampuan adaptasi bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali yang berlatar belakang pendidikan umum.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam bidang psikologi yang berkaitan dengan variabel dukungan sosial dan variabel kemampuan adaptasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemampuan Adaptasi

1. Pengertian Kemampuan Adaptasi

Kemampuan adaptasi adalah suatu proses yang tidak terlepas dari kehidupan manusia terutama saat menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Dalam proses adaptasi ini manusia di tuntut untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Adaptasi merupakan kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar sebagai bentuk perilaku individu yang dapat dirubah agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Individu di dalam lingkungannya memerlukan interaksi sosial agar dapat berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan (Arumsasi et al., 2015). Seseorang dapat dikatakan mampu untuk beradaptasi apabila dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, dapat menyesuaikan diri terhadap teman belajar, memiliki kemampuan memahami karakteristik guru, dan mampu menyesuaikan dalam menerima materi belajar (Rosanda & Hasunah, 2019).

Menurut Baker dan Siryk (1984), mengungkapkan bahwa adaptasi merupakan kemampuan individu dalam menyesuaikan dirinya dengan kehidupan sosial di sekolah untuk mencapai tingkat kepuasan dalam meraih prestasi akademis. Menurut Hidayat, (2008) adaptasi di definisikan sebagai sebuah proses perubahan terhadap lingkungan

dimana individu akan berespon terhadap perubahan tersebut yang dapat mempengaruhi keutuhan tubuh baik secara fisiologis maupun psikologis yang dapat menghasilkan perilaku adaptif. Perilaku adaptif merupakan perubahan tingkah laku manusia yang memerlukan waktu untuk proses penyesuaian diri dimana setiap individu dalam proses penyesuaian dirinya akan berbeda-beda. Adaptasi didefinisikan juga sebagai kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang ada di lingkungan dan merespon adanya perubahan lingkungan tersebut agar terus hidup (Rosanda & Hasunah, 2019).

Dalam perspektif psikologi, adaptasi ini dikenal dengan istilah *adjustment* yang berarti penyesuaian diri. Penyesuaian diri berasal dari kata adaptasi dalam biologi yang berarti usaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggalnya (Arumsasi et al., 2015). Menurut Scheineders (1964), penyesuaian diri merupakan suatu proses dimana individu akan menghadapi sebuah perubahan kondisi yang menyangkut respon mental dan perilakunya. Dengan demikian, individu akan mampu mengatasi kecemasan, kebutuhan, dan masalah yang berasal dari dirinya dengan baik sehingga akan menghasilkan sebuah kesesuaian antara tuntutan yang berasal dari dirinya dengan lingkungan tempat tinggalnya (Maslihah, 2011).

Menurut Desmita (2017), mendefinisikan penyesuaian diri sebagai suatu proses yang mencakup respon mental dan perilaku individu dalam usaha untuk mengatasi kebutuhan dalam dirinya, ketegangan, konflik,

dan frustrasi yang dialaminya sehingga akan terwujud antara kesesuaian antara tuntutan dari dalam dirinya dengan yang diharapkan di lingkungannya. Menurut Fromm dan Gilmore (1974), mengungkapkan bahwa penyesuaian diri yang baik berkaitan erat dengan kepribadian yang sehat, artinya penyesuaian diri yang sehat merujuk pada konsep “sehatnya” kehidupan pribadi seseorang. Konsep sehat kepribadian seseorang mencakup kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggung jawab (Desmita, 2009).

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adaptasi atau disebut juga dengan penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan, dimana individu akan merespon perubahan tersebut dengan mencakup mental dan perilakunya dalam usaha untuk mengatasi kebutuhan, ketegangan, dan konflik yang berasal dari dirinya.

2. Aspek Kemampuan Adaptasi

Terdapat beberapa aspek menurut Baker dan Siryk (1984) yang berkaitan dengan kemampuan adaptasi, di antaranya :

a. Aspek Penyesuaian Akademik

Penyesuaian ini menggambarkan bagaimana cara individu mampu untuk mengatasi tuntutan terkait akademik yang sudah diterapkan di institusi atau sekolah. Penyesuaian ini mencakup

motivasi (memiliki sikap atau motivasi terhadap tujuan akademik), aplikasi (seberapa baik motivasi diterapkan dalam pekerjaan akademik, kinerja (keberhasilan dan efektifitas dalam fungsi akademik), dan lingkungan akademik (kepuasan dalam lingkungan akademik).

b. Aspek Penyesuaian Sosial

Penyesuaian ini menggambarkan bagaimana cara individu mampu untuk mengatasi tuntutan yang berkaitan dengan *sosial adjustment* di lingkungan pendidikan yaitu institusi. Penyesuaian ini berhubungan dengan keterlibatan individu dalam kegiatan yang ada di institusi, mampu menjalin hubungan dengan orang lain di institusi, dan kemampuan individu berinteraksi di lingkungan institusi tersebut.

c. Aspek Penyesuaian Diri secara Emosional

Penyesuaian ini berkaitan terhadap respon fisik dan psikologis individu yang terkait dengan tuntutan lingkungan institusi. Penyesuaian ini mencakup kemampuan individu dalam mengontrol emosi dengan baik dan memiliki kondisi fisik yang baik.

d. Aspek Kelekatan dengan Institusi

Penyesuaian ini disebut juga dengan komitmen. Aspek ini menggambarkan apa yang dirasakan oleh individu terhadap institusi yang dimasukinya tersebut dan kemudian akan membentuk suatu kelekatan antara individu terhadap institusi tersebut. Penyesuaian ini

meliputi kepuasan individu berada di institusi dan kepuasan individu terhadap institusi.

Berdasarkan aspek-aspek kemampuan adaptasi yang telah dikemukakan di atas, peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Baker dan Siryk (1984), yang meliputi penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional, dan kelekatan dengan sekolah yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini guna kepentingan dalam membuat alat ukur.

3. Faktor Kemampuan Adaptasi

Menurut Schneiders, (1964) terdapat beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh dalam kemampuan adaptasi seseorang untuk beradaptasi, di antaranya :

- a. Kondisi fisik dan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti hereditas, kondisi fisik, kesehatan, sistim syaraf, kelenjar, dan otot.
- b. Perkembangan dan kematangan seperti intelektual, sosial, moral, dan emosi.
- c. Kondisi psikologis seperti pengalaman, proses belajar, pembiasaan, frustasi, dan konflik.
- d. Kondisi lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
- e. Faktor kebudayaan dan agama

Berdasarkan dari kelima faktor yang telah diungkapkan di atas oleh Schneiders (1964), dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, kondisi psikologis, kondisi lingkungan, dan faktor kebudayaan serta agama terdapat di dalam kemampuan adaptasi individu.

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menjelaskan hubungan sosial yang berguna bagi kesehatan mental dan fisik seseorang. Menurut Cobb (dalam Maslihah, 2011) dukungan sosial didefinisikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan, serta bantuan yang berasal dari orang lain yang dirasakan oleh individu. Menurut Cohen dan Syme, (1985) dukungan sosial merupakan suatu hubungan antar individu yang saling memberikan bantuan, kepercayaan, dan saling menghormati. Dengan demikian, dukungan sosial ini akan membantu individu memahami diri sendiri dan dapat menyelesaikan permasalahannya atas bantuan dari orang lain.

Dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith (2011), merupakan sebuah hubungan atau interaksi sosial dengan orang lain atau orang terdekat yang saling memberikan suatu bantuan yang berupa dorongan dengan melalui perhatian, kenyamanan, penghargaan, dan kasih sayang yang diberikan kepada individu. Menurut Zimet et al., (1988),

mengungkapkan bahwa dukungan sosial yang diterima oleh individu berasal dari keluarga, teman, dan orang terdekat yang membuat individu merasa dihargai dan nyaman.

Menurut Nolten, (1994), dukungan sosial didefinisikan sebagai perilaku atau sikap prososial dari berbagai sumber yang ditunjukkan kepada individu dengan maksud memperkuat fungsinya untuk meningkatkan hubungan interpersonal. Dalam konteks pendidikan dukungan sosial berfokus pada jenis dukungan dan sumber dukungan yang dirasakan oleh siswa (Nolten, 1994). Teori ini juga dikembangkan oleh Malecki and Elliott, (1999), yang didasarkan pada karyanya Tardy, (1985), menekankan dukungan sosial yang membahas sumber dukungan dan jenis dukungan untuk anak-anak dan remaja.

Menurut Malecki dan Elliott (1999), dukungan sosial adalah persepsi individu terhadap perilaku yang mendukung secara umum atau spesifik (yang tersedia atau dimanfaatkan) dari orang-orang di lingkungan sosial mereka yang dapat meningkatkan keberfungsian dan melindungi mereka dari hal-hal yang kurang baik. Memberikan dukungan sosial kepada siswa dalam kesulitan pendidikan dan psikologis adalah pengungkapan alami dan merupakan bagian dari intervensi yang dirancang untuk memperkuat fungsi anak-anak dan orang dewasa.

Selain itu, Damaray and Malecki, (2002), menyatakan bahwa dukungan sosial berperan dalam menurunkan parameter

ketidaksesuaian klinis dan sekolah yang muncul dari dukungan keluarga, dukungan teman (teman sebaya dan teman dekat) dan dukungan guru.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan sebuah hubungan interpersonal yang saling memberikan timbal balik antara individu dimana dukungan sosial ini dapat berpengaruh terhadap kesehatan mental dan fisik individu. Dukungan sosial ini diperoleh dari berbagai sumber (keluarga, teman terdekat dan teman sebaya, dan guru) yang dapat meningkatkan hubungan interpersonal serta menurunkan parameter ketidaksesuaian klinis dan sekolah yang muncul.

Sarason dkk (dalam Dianto 2017), mengungkapkan bahwa dukungan sosial memiliki peranan yang sangat penting dalam mencegah ancaman kesehatan mental. Individu yang memiliki dukungan sosial yang rendah, akan lebih memungkinkan mengalami kelemahan di berbagai hal, seperti lemah dalam bergaul yang dapat mengakibatkan individu sulit untuk menyesuaikan dirinya, individu akan memiliki kemampuan yang rendah dalam berkomunikasi, dan individu akan mengalami efek psikis yang negatif. Sebaliknya individu yang memiliki dukungan sosial yang tinggi akan membuat individu menjadi yakin dan percaya diri dalam segala hal, sehingga individu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dirinya agar lebih terampil dalam memenuhi

kebutuhan psikologisnya, serta individu akan mampu dalam mencapai apa yang diinginkan.

2. Sumber Dukungan Sosial

Terdapat beberapa sumber dukungan sosial menurut Zimet et al., (1988), di antaranya adalah :

a. Keluarga

Keluarga merupakan orang terdekat yang memiliki peranan cukup penting di kehidupan individu dan berpengaruh dalam kehidupannya. Dengan adanya dukungan sosial dari keluarga, individu akan merasa lebih mudah dalam mengelola masalah-masalah yang dihadapinya di sekolah maupun dilingkungan sekitarnya.

b. Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan seseorang yang juga berpengaruh dalam kehidupan individu yang berada dalam lingkungan yang sama. Hubungan antar keduanya ini ditandai dengan keakraban, saling percaya, keterbukaan mengenai perasaan, penerimaan, dan saling menolong. Teman sebaya ini menjadi salah satu yang memberikan dukungan sosial pada individu.

c. Orang Terdekat (*Significant Others*)

Orang terdekat atau di sebut sebagai *significant others* merupakan orang yang di anggap dekat dengan individu. Seseorang

ini dapat memberikan dukungan yang dapat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari individu. Ketika individu sedang dalam kesulitan, dengan adanya orang terdekat ini akan memberikan dorongan tertentu sehingga individu akan merasa dihargai dan nyaman (Pratama & Duryati, 2020).

Berdasarkan sumber dukungan sosial yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menggunakan sumber dukungan sosial dari Zimet et al., (1988) yang meliputi sumber dukungan keluarga, sumber dukungan teman sebaya, dan sumber dukungan orang terdekat.

3. Aspek Dukungan Sosial

Beberapa aspek dukungan sosial menurut Malecki and Elliott, (1999) menyebutkan aspek-aspek dukungan sosial antara lain :

a. Aspek Dukungan Emosional

Aspek dukungan emosional adalah bentuk dukungan yang di ekspresikan melalui perasaan positif yang berwujud empati atau kasih sayang, perhatian, dan kepedulian terhadap individu. Dukungan ini dapat meliputi kemampuan memahami keadaan, dan bersedia untuk mendengarkan keluhan.

b. Aspek Dukungan Penghargaan

Aspek dukungan penghargaan terjadi melalui ungkapan rasa hormat atau penghargaan positif terhadap individu, dorongan untuk

maju atau persetujuan, gagasan dan juga perasaan individu, serta penilaian positif dengan orang lain.

c. Aspek Dukungan Instrumental

Aspek dukungan instrumental yang diberikan individu dalam bentuk bantuan langsung atau nyata seperti pertolongan untuk memecahkan permasalahan individu, tindakan, dan juga material.

d. Aspek Dukungan Informasi

Aspek dukungan informasi yang diberikan individu dalam bentuk saran, nasihat, pengetahuan, informasi dan petunjuk.

Berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang telah dipaparkan di atas, peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Malecki and Elliott, (1999), meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Dimana aspek-aspek tersebut akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk kepentingan dalam membuat alat ukur.

4. Faktor-Faktor Dukungan Sosial

a. Faktor yang Mendorong

Menurut Myers (dalam Maslihah, 2011) mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong seseorang untuk memberikan dukungan sosial bagi individu, seperti :

1) Empati

Empati merupakan sebuah rasa dimana seseorang ikut merasakan apa yang dialami oleh orang lain dengan tujuan untuk mengantisipasi emosi, motivasi, dan perilaku agar dapat mengurangi permasalahan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan orang lain.

2) Norma dan Nilai Sosial

Norma dan nilai sosial ini digunakan sebagai pembimbing individu dalam menjalankan kewajibannya sebagai manusia di dalam kehidupannya.

3) Pertukaran Sosial

Pertukaran sosial adalah suatu hubungan timbal balik antara sikap sosial dengan menggunakan cinta, pelayanan, dan informasi. Pertukaran keseimbangan akan membuat kondisi hubungan interpersonal yang baik. Pengalaman dalam pertukaran ini secara timbal balik akan membantu individu mengetahui bahwa orang lain akan menyediakannya.

Berdasarkan faktor yang mendorong dukungan sosial yang telah dikemukakan oleh Myers (dalam Maslihah, 2011), maka dapat disimpulkan faktor yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan sosial bagi individu di antaranya empati, norma, nilai sosial, dan pertukaran sosial.

b. Faktor yang Mempengaruhi

Menurut Stanley dan Patricia, (2007) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial, di antaranya adalah :

1) Kebutuhan Fisik

Kebutuhan fisik yang dapat mempengaruhi dukungan sosial meliputi sandang, pangan, dan papan. Jika seseorang tersebut tidak memiliki kebutuhan fisik maka orang tersebut lebih cenderung memiliki masalah sosial dan kurang mendapatkan dukungan sosial.

2) Kebutuhan Sosial

Seseorang yang bersosialisasi di masyarakat akan lebih dikenal daripada seseorang yang tidak bersosialisasi di masyarakat dengan penyesuaian diri yang baik. Seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik akan lebih cenderung ingin mendapatkan pengakuan di kehidupan lingkungannya. Oleh karena itu, pengakuan ini sangat diperlukan untuk memberikan suatu penghargaan.

3) Kebutuhan Psikis

Kebutuhan psikis seseorang meliputi rasa ingin tau dan rasa aman. Kebutuhan tersebut tidak akan terpenuhi tanpa bantuan dari orang lain. Jika seseorang tersebut sedang mengalami suatu permasalahan baik itu permasalahan ringan maupun permasalahan berat, maka orang tersebut akan lebih cenderung

untuk mencari dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya sehingga mereka akan merasa dihargai, dihormati, serta diperhatikan.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yang telah dikemukakan oleh Stanley dan Patricia, (2007) maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi dukungan sosial yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, dan kebutuhan psikis.

C. Telaah Pustaka

Penelitian ini tentunya membutuhkan sebuah acuan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan tema yang peneliti angkat. Dengan demikian peneliti akan menuliskan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti angkat. Hal ini peneliti telah menemukan beberapa penelitian terdahulu terkait dengan variabel dukungan sosial dan kemampuan adaptasi, walaupun masih terdapat beberapa penelitian lain yang belum peneliti temukan terkait dengan tema yang terkait yaitu dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan di antaranya sebagai berikut :

No	Judul Jurnal dan Peneliti	Tahun dan tempat penelitian	Metode	Objek Penelitian	Hasil
1	Hubungan antara peran orangtua dalam mempersiapkan anak masuk sekolah dengan kemampuan adaptasi anak usia prasekolah di TK Panti Puruhita Semarang. Peneliti : Widyaningsih et al.,	2016, Semarang	<i>Cross Sectional</i>	45 subjek orang tua dari TK Panti Puruhita Semarang	Hasil penelitian menunjukkan $p\ value = 0,001$ atau $< 0,05$ yang artinya ada hubungan antara peran orang tua dalam mempersiapkan anak masuk sekolah dengan kemampuan adaptasi anak usia prasekolah di TK Pantri Puruhita Semarang.
2	Hubungan pola asuh orangtua dan adaptasi lingkungan dengan indeks presentasi mahasiswa semester 5 angkatan 2017 di STIKes Majapahit Peneliti : Kusuma,	2017, Mojokerto	<i>Uji Fisher Exact Probability Test</i>	34 mahasiswa semester 5 angkatan 2015 di STIKes Majapahit Mojokerto	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan indek prestasi mahasiswa ($p\ value = 0,025$) dan ada hubungan antara adaptasi lingkungan dengan indek prestasi mahasiswa ($p\ value = 0,032$).
3	Kemampuan adaptasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di MTs Negeri Mojokerto Peneliti : Rosanda & Hasunah,	2019, Mojokerto	Uji analisis <i>product moment</i>	Seluruh siswa kelas VII yang berlatar-belakang pendidikan umum atau SD berjumlah 50 siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan adaptasi belajar siswa yang berlatar belakang pendidikan umum terhadap hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di MTs Negeri Mojokerto.
4	Pengaruh tingkat kecerdasan, motivasi, tingkat sosial, ekonomi, dan kemampuan adaptasi lingkungan siswa sebagai variabel intervening terhadap prestasi	2015, Mranggen	Analisis deskriptif	75 siswa dari SMA Negeri 1 Mranggen	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan significant antara kecerdasan, motivasi, tingkat sosial, ekonomi, dan kemampuan

	belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Mranggen tahun 2014. Peneliti : Arumsasi et al.,				adaptasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Mranggen tahun 2014.
5	Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan. Peneliti : Kumalasari et al.,	2012, Kudus	Analisis <i>product moment</i>	Seluruh remaja berusia 13 – 18 tahun yang tinggal di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,339 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,011 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan.
6	Hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal di Panti Asuhan Kota Denpasar. Tricahyani dan Wideasavitri,	2016, Denpasar	Analisis <i>regresi sederhana</i>	100 orang remaja berusia 12 – 17 tahun yang tinggal di panti asuhan kota Denpasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,558 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal di panti asuhan.
7	Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang Peneliti : Nishfi & Handayani,	2021, Batang	<i>Correlasion product moment</i>	Siswa-siswi SMA pondok modern selamat 2 batang berjumlah 230 siswa	Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri dengan signifikansi (sig) 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti semakin meningkat dukungan sosial maka semakin baik penyesuaian diri siswa di pesantren.

8	Pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi. Peneliti : Estiane,	2015, Surabaya	Analisis regresi linier sederhana	203 mahasiswa baru angkatan 2013 dari Universitas Airlangga	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi.
9	Hubungan dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa baru yang merantau Peneliti : Gunandar dan Utami,	2017, Yogyakarta	Korelasi <i>product moment</i>	Mahasiswa angkatan 2016 sejumlah 96 orang, yang terdiri dari berbagai fakultas UGM.	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan significant antara dukungan sosial dan penyesuaian diri mahasiswa baru yang merantau, hal ini ditunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai korelasi (r) sebesar 0,317. Artinya semakin meningkat dukungan sosial yang diberikan orang tua maka semakin baik pula penyesuaian diri pada mahasiswa baru yang merantau.
10	Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa perantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. Peneliti : Rufaida dan Kustanti,	2017, Semarang	analisis regresi sederhana	150 mahasiswa rantau di Universitas Diponegoro yang bergabung dalam ikatan mahasiswa dari pulau sumatera.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari sumatera di Universitas Diponegoro dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,582 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya semakin meningkat dukungan sosial teman sebaya, maka semakin baik pula penyesuaian diri pada mahasiswa perantau.

11	<i>Adaptability, Personality, and Sosial Support: Examining Link with Psychological Wellbeing Among Chinese High School Students.</i> Peneliti : Holliman et al.,	2022, Cina	<i>Multiple regression analyses</i>	102 siswa sekolah menengah kelas satu di cina.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi, neurotisisme, ekstraversi, dan dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis siswa.
12	<i>Parent Emotional and Sosial Support for Child Adaptation: A Study of Chinese Preschoolers in Thailand.</i> Peneliti : Liang & Shiun Yee Chew,	2021, Thionghoa	Analisis kualitatif wawancara semi-struktur	9 keluarga Tionghoa yang anak-anaknya berusia 3 – 6 tahun terdaftar di TK swasta internasional di Bangkok.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian sosial, penyesuaian lingkungan sekolah, penyesuaian budaya merupakan kesulitan yang umum dialami oleh anak Tionghoa. Dengan demikian, bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan penyesuaian diri anak, selain itu kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial dengan teman sebaya juga dapat membantu anak mengurangi stress dan mempercepat proses adaptasi.
13	<i>Investigation of Relationship between high school students' career Adaptability, subjective well-being and perceived sosial support.</i> Peneliti : Sahin & Kirdok,	2018, kota Adana	Analisis Jalur	325 siswa yang terdiri dari 193 perempuan dan 132 laki-laki.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang significant antara kesejahteraan subjective, kemampuan beradaptasi karir dan dukungan sosial yang dirasakan oleh individu. Dukungan sosial yang dirasakan dari keluarga, guru, dan teman merupakan variabel yang memprediksi kemampuan beradaptasi siswa SMA.

14	<i>The Relationship of sosial support and motivation with university adjustment among year one to year three tertiary undergraduates in Malaysia.</i> Peneliti : Siah et al.,	2016, Malaysia	Analisis regresi berganda	300 mahasiswa	Hasil penelitian membuktikan bahwa dukungan sosial dan motivasi mempunyai hubungan yang signifikan dan positif terhadap penyesuaian diri di university pada mahasiswa tingkat satu sampai tahun tiga di Malaysia.
15	<i>Relationship between sosial support, loneliness and academic adjustment among university students.</i> Peneliti : Sadoughi & Hesampour,	2016, Kota Kashan	Analisis regresi bertahap dan korelasi pearson	Semua mahasiswa yang belajar di Universitas Kashan pada tahun 2014 – 2015.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian akademik memiliki hubungan positif yang signifikan dengan dimensi dukungan sosial dan hubungan negatif yang signifikan dengan kesepian. Kesepian dan dukungan sosial dari keluarga dapat secara signifikan memprediksi penyesuaian akademik di kalangan mahasiswa.

Tabel 5. Penelitian Sebelumnya Terkait dengan Variabel

Terdapat beberapa perbedaan yang ada di dalam penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu di antaranya terkait dengan variabel yang diteliti, dimana dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dukungan sosial sebagai variabel *independen* dan variabel kemampuan adaptasi sebagai variabel *dependen*. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga tidak ditemukan dalam beberapa penelitian terdahulu. Selain itu, subjek dan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga berbeda, subjek dan jumlah responden ini menggunakan siswa kelas VII berlatar belakang pendidikan umum. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan sebuah modifikasi sehingga tidak sama dengan penelitian terdahulu. Dengan beberapa perbedaan yang sudah disebutkan di atas, sudah menunjukkan bahwa judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini benar-benar asli.

D. Hubungan antara Variabel Dukungan Sosial dengan Kemampuan Adaptasi (Kerangka Berpikir)

Pendidikan saat ini menjadi sebuah patokan dalam generasi bangsa. Salah satu lembaga pendidikan yang digunakan sebagai media pembelajaran siswa adalah sekolah. Sekolah merupakan tempat dimana seseorang menempuh jalur pendidikan dengan pengajaran dan pelatihan. Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan

agama islam yang mencakup salah satunya Madrasah Tsanawiyah (Nurritzqi, 2021). Karakteristik madrasah bukan hanya sekedar menyajikan mata pelajaran agama islam di dalam lembaga madrasah tetapi perwujudan dari nilai-nilai keislaman di dalam totalitas kehidupan madrasah.

Ciri lain dari pendidikan di madrasah adalah pembinaan jiwa agama dan akhlak anak didik. Proses pendidikan di Madrasah secara umum yang berlangsung di dalamnya menampakkan ciri khas keislamannya, dengan kata lain pada poses penyelenggaraan pendidikan semuanya beragama islam. Berdasarkan kelembagaan, pendidikan memiliki dua model yaitu pendidikan agama dan pendidikan umum (Saputro, 2018). Perbedaan dari kedua model tersebut terletak pada segi kurikulumnya. Pendidikan umum memiliki mata pelajaran yang sifatnya umum dan sedikit sekali mata pelajaran bidang keagamaan, sedangkan untuk latar belakang pendidikan agama akan lebih banyak mendalami pelajaran terkait dengan bidang keagamaan.

Siswa yang telah memasuki Madrasah Tsanawiyah dengan latar belakang pendidikan umum tentunya akan menyebabkan munculnya masalah pada siswa seperti perubahan perilaku dan kondisi kesehatan mental maupun fisik individu. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri di lingkungan sekolah, kesulitan menyesuaikan diri terhadap teman belajar, kesulitan dalam memahami karakteristik guru, dan kesulitan dalam menerima materi belajar.

Hal ini akan menimbulkan penyesuaian diri yang tidak efektif pada siswa. Menurut Hurlock, (2012) seseorang dikatakan tidak mampu untuk beradaptasi akan cenderung agresif, tidak bertanggung jawab, selalu mengabaikan tugasnya, dan selalu merasa tidak aman. Oleh karena itu, penyesuaian ini sesuatu yang penting agar seseorang dapat diterima dan dapat menerima lingkungan.

Proses adaptasi atau penyesuaian diri siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, faktor psikologis, faktor lingkungan, serta faktor kebudayaan dan agama (Maslihah, 2011). Dengan demikian salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri siswa adalah di bentuk dari lingkungan sosial baik dari keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat di lingkungan tersebut seperti dengan memberikan dukungan sosial kepada mereka. Dukungan sosial ini berhubungan dengan keberhasilan siswa dalam menyesuaikan diri di lingkungan sekolah. Adanya dukungan sosial ini akan membuat individu merasa diterima, diperhatikan, dan merasa dicintai banyak orang. Selain itu, dukungan sosial dapat mempermudah proses penyesuaian diri siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum.

Hal itu sesuai dengan penelitiannya Tricahyani dan Wideasavitri, (2016) dengan judul hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal mengungkapkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,558 dengan signifikansi

sebesar 0.000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal di panti asuhan kota Denpasar. Artinya semakin meningkat dukungan sosial yang diperoleh individu, maka akan semakin baik pula penyesuaian diri individu. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh individu, maka akan berdampak negatif pada penyesuaian diri individu.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih et al., (2016) terkait peran orangtua dalam mempersiapkan anak masuk sekolah dengan kemampuan adaptasi anak mengungkapkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan p value = 0,001 atau $< 0,05$ artinya terdapat hubungan yang positif peran orang tua terhadap proses kemampuan adaptasi pada anak. hal ini berarti pola hubungan orang tua dengan anak memiliki pengaruh yang positif terhadap proses penyesuaian anak.

Menurut Hidayat, (2008) adaptasi atau penyesuaian diri adalah proses perubahan diri terhadap lingkungan dimana individu akan berespon terhadap perubahan tersebut yang dapat mempengaruhi keutuhan tubuh baik secara fisiologis maupun psikologis yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku dan memerlukan waktu untuk proses dalam menyesuaikan dirinya. Proses penyesuaian diri ini merupakan usaha individu untuk mengatasi kecemasan, kebutuhan, dan masalah yang berasal dari dirinya sehingga akan menghasilkan kesesuaian antara tuntutan yang berasal dari dirinya dengan lingkungannya (Maslihah, 2011). Proses penyesuaian diri siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum meliputi

penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional, dan kelekatan dengan sekolah.

Aspek yang terdapat dalam penyesuaian diri siswa di Madrasah Tsanawiyah ini salah satunya adalah penyesuaian akademik, penyesuaian akademik ini berkaitan dengan bagaimana cara individu mampu untuk mengatasi tuntutan terkait akademik yang telah di terapkan di sekolah. Individu akan mudah dalam menyesuaikan dirinya ketika individu tersebut mendapatkan sebuah dukungan sosial baik dari keluarga, teman dekat, maupun masyarakat yang ada di lingkungan tersebut. Aspek lainnya meliputi penyesuaian sosial, penyesuaian emosional, serta kelekatan dengan sekolah juga akan lebih mudah apabila individu mendapatkan sebuah dukungan sosial baik dari keluarga, teman dekat, maupun masyarakat yang berada dalam lingkungan tersebut (Baker & Siryk, 1984). Dugaan tersebut di perkuat dalam penelitiannya Awang et al., (2014) ditemukan bahwa penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, dan penyesuaian emosional peserta didik tergantung dukungan sosial dari lingkungannya. Dengan demikian, kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum juga dipengaruhi oleh dukungan sosial.

Menurut Cohen dan Syme, (1985) dukungan sosial adalah hubungan antar individu yang saling memberikan bantuan, kepercayaan, dan saling menghormati dimana dukungan sosial berpengaruh terhadap diri individu yang dapat membantu individu memahami dirinya sendiri serta dapat menyelesaikan permasalahannya atas bantuan dari orang lain baik berasal

dari keluarga, teman sebaya, maupun orang terdekat. Menurut Malecki and Elliott, (1999) aspek yang dimiliki dukungan sosial meliputi aspek dukungan emosional, aspek dukungan penghargaan, aspek dukungan instrumental serta aspek dukungan informasi.

Sarason dkk (dalam Dianto, 2017) mengungkapkan bahwa peserta didik yang mempunyai dukungan sosial yang rendah akan lebih memungkinkan mengalami kelemahan di berbagai hal, seperti lemah dalam bergaul sehingga mengakibatkan individu sulit untuk menyesuaikan dirinya, siswa akan memiliki kemampuan yang rendah dalam berkomunikasi, serta siswa akan mengalami dampak psikis yang negatif. Sebaliknya peserta didik yang memiliki dukungan sosial yang tinggi akan membuat individu menjadi yakin dalam segala hal sehingga individu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dirinya, individu akan cenderung lebih terampil dalam memenuhi kebutuhan psikologinya, dan individu akan mampu dalam mencapai apa yang di inginkan. Penelitian yang dilakukan oleh Rosanda dan Hasunah, (2019) seseorang dikatakan mampu untuk beradaptasi apabila dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, dapat menyesuaikan diri dengan teman belajar, memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik guru, dan mampu menyesuaikan diri dalam menerima materi belajar.

Dukungan sosial ini akan peneliti kaitkan dengan variabel kemampuan adaptasi atau penyesuaian diri. Dimana dari studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan dapat diketahui bahwa siswa masih mengalami

kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, kesulitan menyesuaikan diri dengan teman belajar, kesulitan dalam memahami karakteristik guru, dan kesulitan dalam menerima materi belajar. Dari pemaparan di atas bahwa variabel dukungan sosial akan memberikan pengaruh terhadap proses penyesuaian diri siswa atau adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum.

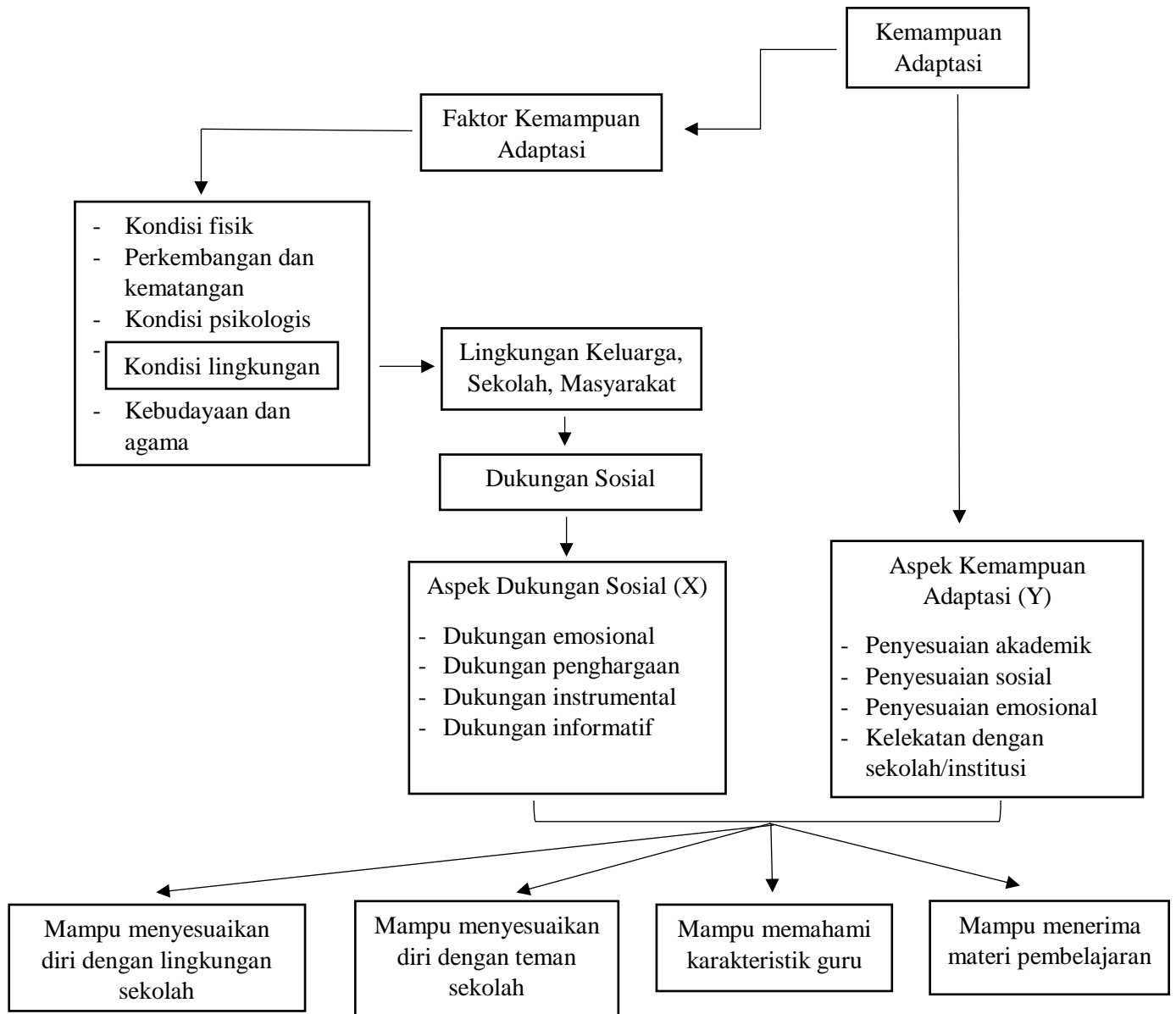
Seperti yang telah di ketahui bahwa dukungan sosial memiliki 4 aspek, di antaranya adalah apabila seseorang memberikan perhatian, kepedulian, dan kasih sayang maka akan masuk dalam aspek dukungan sosial emosional yang dapat memberikan pengaruh positif bagi individu terhadap penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional, dan kelekatan dengan institusi. Kemudian apabila seseorang memperoleh pujian, hadiah (reward) dan dorongan maupun semangat maka akan masuk dalam aspek dukungan sosial penghargaan yang juga akan berpengaruh terhadap proses penyesuaian akademik siswa, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional siswa, dan kelekatan dengan institusi atau sekolah.

Selanjutnya apabila seseorang memberikan bantuan nyata berupa tindakan dan kepekaan terhadap individu maka akan masuk dalam aspek dukungan sosial instrumental, dimana dukungan ini memberikan pengaruh terhadap siswa dalam penyesuaian dirinya baik penyesuaian akademiknya, penyesuaian sosialnya, penyesuaian emosionalnya, dan kelekatan dengan institusi atau sekolah. Kemudian apabila seseorang memberikan saran,

nasihat, dan informasi kepada individu maka akan masuk dalam aspek dukungan sosial informasi. Dimana dalam dukungan ini individu dapat berpengaruh agar mampu dalam penyesuaian diri baik penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian diri secara emosional, dan kelekatan dengan institusi atau sekolah. Dengan menerima dukungan sosial yang tinggi maka siswa dapat memiliki keterikatan yang tinggi terhadap institusi serta semakin akan menumbuhkan komitmen untuk mempertahankan sekolahnya dan lulus dengan tepat waktu di institusi tersebut.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti menggunakan aspek dari dukungan sosial dan kemampuan adaptasi. Dimana dukungan sosial ini merupakan variabel independen yang kemudian di hubungkan dengan variabel kemampuan adaptasi yang merupakan variabel dependen dengan aspek yang dimiliki oleh variabel tersebut. Maka kerangka konsep hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Berfikir



E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari rumusan permasalahan dalam penelitian, dimana rumusan masalah tersebut di nyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2015). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat

hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum”, artinya semakin tinggi dukungan sosial yang di terima maka semakin tinggi pula kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang di terima maka semakin rendah pula kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Metodologi pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang dipergunakan untuk menguji hipotesis pada sampel atau populasi tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan hasil berupa angka yang di olah dengan analisis statistik tertentu (Sugiyono, 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Pendekatan korelasi merupakan sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, dimana kedua variabel tersebut adalah variabel bebas dan variabel terikat (Pratama & Duryati, 2020). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah dukungan sosial sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan adaptasi.

Berdasarkan pendekatan dan metode penelitian di atas, peneliti memutuskan untuk menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan korelasional sebagai metode atau cara yang digunakan untuk penelitian ini dengan tepat.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi terkait hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel bebas (*variable independen*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau mempengaruhi variabel *dependen*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan social (X).
2. Variabel terikat (*variable dependen*) adalah variabel yang di pengaruhi atau variabel yang menjadi akibat adanya variabel *independen*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan adaptasi (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan sebuah definisi dalam variabel yang digunakan pada penelitian ini yang didasarkan atas karakteristik atau sifat-sifat yang dapat diamati (Syahrurum & Salim, 2012). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Dukungan sosial merupakan suatu hubungan interpersonal dimana terdapat bantuan dari sumber-sumber inspiratif yang dapat memberikan rasa nyaman, perhatian, kasih sayang, maupun dapat membawa suatu perubahan pada diri siswa dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi, karena setiap manusia pasti memerlukan sebuah dukungan dari berbagai sumber (keluarga, teman terdekat dan teman sebaya, dan guru) yang dapat meningkatkan hubungan interpersonal serta menurunkan parameter ketidaksesuaian klinis dan sekolah yang muncul. Dukungan sosial ini merujuk pada dukungan emosional, dukungan penghargaan,

dukungan instrumental, dan dukungan informative yang diukur dengan menggunakan skala *Student Social Support Scale (SSSS)* yang telah disusun oleh Malecki dan Elliott (1999), yang telah di modifikasi oleh peneliti dan telah digunakan oleh Kaha, (2012). Skala SSSS adalah alat ukur dari dukungan sosial yang dirasakan siswa untuk digunakan dalam penelitian dan praktik dengan anak-anak dan remaja. Dalam penelitiannya Nolten (1994), usia sampel yang digunakan adalah usia sekolah dasar dan sampel usia sekolah menengah atau dalam hal ini struktur Nolten direplikasi persis dengan sampel siswa kelas 6 hingga 12. Secara khusus, keterbatasan skala SSSS ini dirancang untuk menilai dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi dari orang tua, guru, teman sekelas, dan teman dekat.

2. Kemampuan adaptasi adalah suatu proses penyesuaian diri yang dilakukan oleh siswa agar mampu untuk membentuk hubungan interpersonal dengan lingkungan sosialnya. Proses adaptasi ini dilakukan dalam hal penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional, serta kelekatan dengan institusi, yang diukur menggunakan skala *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)* yang merupakan skala milik Baker dan Siryk, (1984) yang peneliti modifikasi dari skala yang telah digunakan oleh Fairuz Hasanah, (2019). Skala SACQ adalah alat ukur kemampuan adaptasi di lingkungan sekolah atau institusi pada siswa baru. Skala SACQ ini

dirancang untuk mengukur penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional, dan kelekatan dengan institusi atau sekolah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan daerah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan dipelajari oleh seorang peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali dengan jumlah populasi penelitian 98 siswa dengan latar belakang pendidikan umum. Berikut data siswa Madrasah Tsanawiyah dengan latar belakangnya, untuk siswa dengan latar belakang pendidikan SD Negeri merupakan data yang dijadikan sebagai populasi penelitian sebagai berikut.

Tabel 6. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Latar belakang Pendidikan		MI	Jumlah Siswa
	SD	IT		
	N	IT		
7A	15	1	16	32
7B	17	2	13	32
7C	17	3	12	32
7D	21	2	9	32
7E	13	3	16	32
7F	15	3	14	32
Total	98	14	80	192

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2015). Definisi lain mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari sebuah populasi yang

dipelajari dalam suatu penelitian dan mempunyai karakteristik tertentu dengan populasi (Ningsih & Febriana, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Non Probability Sampling* dimana teknik ini merupakan salah satu cara pengambilan sampel yang tidak memberikan sebuah peluang atau kesempatan yang sama dari setiap anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*.

Total Sampling atau *sampling Jenuh* merupakan cara pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif sedikit, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2015). Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, sensus merupakan metode sistematis yang mengumpulkan dan mencatat data tentang anggota populasi, dimana dalam jumlah populasinya sensus berbeda dengan *sampling jenuh*. Populasi sensus lebih besar sedangkan *sampling jenuh* menggunakan populasi yang relative kecil meskipun keduanya sama-sama menggunakan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh responden dari jumlah populasi yaitu 98 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah sebuah cara atau metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang sudah diperoleh (Khaatimah & Wibawa, 2017). Menurut Syahrudin dan Salim, (2012) teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan semua data yang diperoleh secara objektif. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi.

Skala psikologi digunakan sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dapat menghasilkan jenis data kuantitatif (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok individu mengenai permasalahan atau fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2015).

Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini ada 2 yaitu skala dukungan sosial yang menggunakan skala *Student Sosial Support Scale (SSSS)* yang disusun oleh Malecki dan Elliott, (1999) yang dimodifikasi oleh peneliti dan telah digunakan oleh Kaha, (2012) dan juga skala kemampuan adaptasi dengan menggunakan skala *Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)* dimana skala ini merupakan skala milik Baker dan Stryk, (1984) yang peneliti modifikasi dari skala yang telah

digunakan oleh Fairuz Hasanah, (2019). Berikut *Blueprint* skala dari kedua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 7. *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

Aspek	Definisi aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
Dukungan Emosional	Dukungan emosional adalah bentuk dukungan yang di ekspresikan melalui perasaan positif yang berwujud empati atau kasih sayang, perhatian, dan kepedulian terhadap individu.	Mampu memahami keadaan	1,2,3	4,5,6	12
		Bersedia mendengarkan keluhan individu	7,8,9	10,11,12	
Dukungan Penghargaan	Dukungan penghargaan terjadi melalui ungkapan rasa hormat atau penghargaan positif terhadap individu, dorongan untuk maju, gagasan dan perasaan individu, serta penilaian positif dengan orang lain.	Memberikan pujian terhadap hal-hal yang positif	13,14,15	16,17,18	12
		Memberikan hadiah/ <i>reward</i> terhadap apa yang dilakukan individu	19,20,21	22,23,24	
Dukungan Instrumental	Dukungan instrumental diberikan individu dalam bentuk bantuan langsung seperti pertolongan maupun tindakan untuk memecahkan permasalahan individu (bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu), dan material atau finansial	Mampu memberikan pertolongan maupun tindakan untuk memecahkan masalah yang di hadapi	25,26,27	28,29,30	12
		Kepekaan terhadap kebutuhan individu	31,32,33	34,35,36	
Dukungan Informasi	Dukungan informasi yang diberikan individu dalam bentuk saran, nasihat, pengetahuan, informasi dan petunjuk.	Mampu memberikan saran dan nasehat	37,38,39	40,41,42	12
		Memberikan informasi kepada individu yang membutuhkan.	43,44,45	46,47,48	
Total			24	24	48

Tabel 8. *Blueprint* Skala Kemampuan Adaptasi

Aspek	Definisi aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
Penyesuaian Akademik	Penyesuaian ini menggambarkan bagaimana cara individu mampu untuk mengatasi tuntutan terkait akademik yang sudah diterapkan di institusi atau sekolah	Memiliki tujuan akademik	1,2	3,4	16
		Respek dalam kegiatan	5,6	7,8	
		Kinerja baik pada kegiatan akademik	9,10	11,12	
		Kepuasan pada lingkungan akademik	13,14	15,16	

Penyesuaian Sosial	Penyesuaian ini menggambarkan bagaimana cara individu mampu untuk mengatasi tuntutan yang berkaitan dengan <i>sosial adjustment</i> di lingkungan pendidikan.	Dapat menyesuaikan dengan lingkungan institusi	17,18, 19	20,21, 22	16
		Menjalin hubungan baik dengan institusi	23,24, 25	26,27, 28	
		Kepuasan pada aktivitas di institusi	29,30	31,32	
Penyesuaian diri secara emosional	Penyesuaian ini berkaitan terhadap respon fisik dan psikologis individu yang terkait dengan tuntutan lingkungan institusi.	Mampu mengontrol emosi dengan baik	33,34, 35,36	37,38, 39,40	16
		Memiliki kondisi fisik yang baik	41,42, 43,44	45,46, 47,48	
Kelekatan dengan institusi	Penyesuaian ini menggambarkan apa yang dirasakan oleh individu terhadap institusi yang dimasukinya tersebut dan kemudian akan membentuk suatu kelekatan antara individu terhadap institusi tersebut.	Kelekatan individu berada di institusi	49,50, 51,52	53,54, 55,56	16
		Kepuasan terhadap institusi	57,58, 59,60	61,62, 63,64	
Total			32	32	64

F. Validitas, Daya beda, dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan alat ukur dapat mengukur variabel yang ingin diukur. Maka dikatakan validitas apabila data yang didapatkan dengan menggunakan alat ukur menghasilkan keabsahan atau kebenaran atau keakuratan (Syahrudin & Salim, 2012). Validitas penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang berfokus pada elemen yang terdapat pada alat ukur. Elemen yang dimaksud adalah semua aspek yang terdapat dalam alat ukur (Ihsan, 2015).

Secara umum validitas isi terdiri dari validitas tampak dan validitas logis. Validitas tampak mengacu pada bentuk fisik dari skala psikologi,

penyajian skala psikologi ini dibuat dengan semenarik mungkin seperti mengubah bentuk atau desain alat ukur yang menarik, namun tetap memperhatikan kenyamanan sampel dalam mengisi skala psikologi. hal tersebut agar menumbuhkan ketertarikan sampel penelitian dalam mengisi skala psikologi, sehingga hasil jawaban tersebut menjadi jawaban yang valid dan akan sesuai dengan harapan peneliti (Syarifuddin, 2020). Sedangkan validitas logis merujuk pada prinsip dalam pembuatan suatu alat ukur berdasarkan konsep teoritik tertentu. Dengan demikian, validitas logis ini berkaitan dengan seberapa tepat mekanisme dalam penyusunan skala psikologi.

Berkaitan dengan mekanisme penyusunan skala psikologi, di antaranya adalah menentukan konstruk atau atribut psikologi yang hendak diukur, mencari konsep teoritik yang dapat menjelaskan konstruk atau atribut psikologi tersebut, memahami aspek, menyusun indikator berperilaku, merumuskan *blueprint*, selanjutnya membuat item-item berdasarkan dimensi dan aspek serta indikator berperilaku, kemudian memvalidasi item-item tersebut kepada para ahli (*professional Judgment*), dan kemudian mengujicobakan kepada sekelompok orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan calon sampel penelitian (Syarifuddin, 2020). Validitas isi ini diukur dengan menggunakan rumus Aiken's V yang dinyatakan sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

$$s = r - l_0$$

l_0 = angka penilaian validitas terendah (hal ini = 1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (hal ini tergantung para penilai)

r = angka yang diberikan oleh penilai

n = jumlah penilai yang menilai

2. Daya Beda Aitem

Daya beda atau disebut dengan daya deskriminasi item adalah kemampuan item dalam membedakan tingkat atribut psikologis atau variabel psikologis setiap individu. Perhitungan daya beda ini menggunakan bantuan SPSS dengan tehnik analisis kuantitatif yaitu korelasi item dengan skor total skala psikologi (*Corrected Item Total Correlation*). Berdasarkan korelasi item dengan skor skala psikologi terdapat batasan atau kriteria dalam pemilihan item yang dianggap memiliki daya beda atau daya deskriminasi yang baik yaitu lebih dari 0,300. Namun, apabila masih banyak terdapat aitem yang gugur maka batas minimal daya beda aitem dapat diturunkan lagi menjadi 0,250. Penurunan batasan nilai korelasi item dengan skor total ini hanya diterapkan pada item-item yang tidak lolos dan berada dalam aspek berperilaku yang tidak terwakili. Dengan demikian, item tersebut dapat digunakan dalam proses pengukuran dan penelitian (Syaifuddin, 2020). Berikut tabel nilai indeks daya beda aitem.

Tabel 9. Nilai Indeks Daya Beda Aitem

Nilai <i>Correted Aitem Total Correlation</i>	Katagori/Makna
$\geq 0,300$	Daya beda aitem baik dan diterima
0,250 – 0,299	Daya beda aitem cukup dan dipertimbangkan
$\leq 0,249$	Daya beda aitem rendah dan tidak disarankan
- (negative)	Daya beda aitem buruk dan ditolak

3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah istilah yang menunjukkan sejauh mana kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten dengan hasil yang telah diukur meskipun sudah dipakai berulang kali (Syahrums & Salim, 2012). Perhitungan reliabilitas ini dibuktikan dalam koefisien alpha *Cronbach* yang menunjukkan koefisien reliabilitas yang konsisten. Pada dasarnya koefisien reliabilitas berada antara rentang angka 0 sampai dengan angka 1, artinya semakin mendekati angka 1, maka koefisien reliabilitas dianggap semakin tinggi. Adapun batasan minimal dalam koefisien reliabilitas skala psikologi sebesar 0,700 (Syarifuddin, 2020). Reliabilitas ini dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS.

G. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah data yang diperoleh telah terkumpul semua. Kegiatan tersebut berupa mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis dari keseluruhan responden, kemudian menyajikan data pada tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk memberikan jawaban dari rumusan

permasalahan dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis dari permasalahan tersebut (Sugiyono, 2015). Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Uji Asumsi Prasyarat

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prasyarat yang harus terpenuhi terlebih dahulu untuk dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* yang dapat dibaca pada nilai *sig* (signifikansi) untuk mengetahui apakah data normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila diperoleh nilai signifikansi $>0,05$ dan apabila data diperoleh dengan nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Purnomo, 2016).

- b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan melihat *Deviation For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi (*sig*) pada *Linearity* lebih dari 0,05, dan apabila nilai signifikansi (*sig*) kurang dari 0,05 maka kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang linier (Purnomo, 2016).

2. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya setelah uji normalitas dan uji linieritas adalah uji hipotesis. Uji hipotesis penelitian ini adalah apabila data yang diperoleh $p < 0,05$ bersifat parametric, maka menggunakan teknik analisis korelasi product moment yang digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum di Mts Negeri 4 Boyolali, namun apabila data yang diperoleh bersifat non-parametrik maka teknik analisisnya dengan menggunakan teknik *korelasi spearman*. Analisa dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut (Purnomo, 2016).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kencah Penelitian

Instansi pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali. MTs Negeri 4 Boyolali merupakan salah satu lembaga yang berada di salah satu kabupaten boyolali tepatnya di daerah Kopen, kel. Kopen, kec. Teras, kab. Boyolali, Jawa Tengah. Dilansir dari website mtsnteras.madrasah.id MTSN 4 Boyolali ini berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali ini bermula sekitar tahun 1972, dimana para pendiri sudah mulai menjalankan madrasah tersebut di sebuah rumah milik tokoh masyarakat setempat yang juga menjadi salah satu tokoh pendiri Madrasah Tsanawiyah tersebut.

Pembentukan MTs tersebut didasari dari keinginan masyarakat untuk mendirikan fasilitas pendidikan khususnya MTs dengan dilakukan berkat gotong royong dari warga. Dengan terus berkembangnya Madrasah Tsanawiyah tersebut dan mengalami pembenahan, maka Madrasah tersebut menjadi madrasah Filial dan pada bulan November tahun 1995 surat keputusan dari pemerintah pusat mengenai pengajuan status MTs tersebut terbit, sehingga MTs tersebut menjadi MTs Negeri Teras atau MTs Negeri 4 Boyolali.

Peneliti memilih MTs Negeri 4 Boyolali sebagai lokasi penelitian karena peneliti menemukan kondisi dimana terdapat masalah terkait dengan kemampuan adaptasi siswa yang telah memasuki Madrasah Tsanawiyah dengan latar belakang pendidikan umum dari SD yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan. Siswa yang telah memasuki Madrasah Tsanawiyah tersebut dengan latar belakang pendidikan umum tentunya akan mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum di Madrasah tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah siswa siswi yang telah memasuki Madrasah Tsanawiyah tersebut mampu untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi di lingkungan sekolah tersebut.

2. Karakteristik Responden

Keragaman dari responden dapat diketahui melalui karakteristik responden yang digunakan dalam sebuah penelitian. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat diketahui berdasarkan usia, dengan melalui tabel berikut :

Tabel 10. Karakteristik Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	12	20	20,4%
2	13	69	70,4%
3	14	9	9,2%
	Total	98	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden dengan usia 12 tahun sejumlah 20 orang siswa, sedangkan responden dengan usia 13 tahun sejumlah 69 orang siswa, dan responden yang berusia 14 tahun

sejumlah 9 orang siswa. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah responden dengan usia 13 tahun.

Selain itu, karakteristik responden dapat diketahui juga berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 11. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	41	41,8%
2	Perempuan	57	58,2%
	Total	98	100%

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa sebesar 41,8% atau sejumlah 41 orang siswa berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sebesar 58,2% atau sejumlah 57 orang siswa berjenis kelamin perempuan.

3. Penyusunan Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional, sehingga dalam pengumpulan datanya peneliti memerlukan sebuah alat ukur untuk mengukur 2 variabel yang akan di ukur, yaitu :

a. Skala SACQ (*Student Adaptation to College Questionnaire*)

Skala ini merupakan skala milik Baker & Siryk, (1984) yang telah digunakan oleh Fairuz Hasanah, (2019). Skala ini disusun berdasarkan aspek kemampuan adaptasi yang meliputi penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian diri secara emosional, dan kelekatan dengan institusi atau sekolah. Skala ini memiliki total aitem sebanyak

64 aitem yang terdiri dari *favorabel* dan *unfavorabel*. Pemberian skor terhadap data dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Skor Aitem <i>Favorabel</i>	
Alternative Jawaban	Skor
STS	1
TS	2
N	3
S	4
SS	5

Tabel 12

Skor Aitem <i>Unfavorabel</i>	
Alternative Jawaban	Skor
STS	5
TS	4
N	3
S	2
SS	1

Tabel 13

Peneliti telah memodifikasi skala SACQ (*Student Adaptation to College Questionnaire*) dengan mengubah beberapa pernyataan. Setelah memodifikasi skala tersebut dan telah diberi penilaian/*scoring* oleh 5 orang ahli kemudian nilai tersebut diolah agar dapat diketahui berapa jumlah validitas yang dimiliki. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *ms.excel* tersebut maka nilai aitem yang valid jika $V > 0.80$.

b. Skala SSSS (*Student Sosial Support Scale*)

Skala ini merupakan skala dukungan sosial yang telah di susun oleh Malecki & Elliott, (1999) dan telah digunakan oleh Kaha, (2012). Skala ini disusun berdasarkan aspek dari dukungan sosial yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, seta dukungan informasi. Skala ini memiliki total aitem sebanyak 48 aitem yang terdiri dari *favorabel* dan *unfavorabel*. Penilaian atau skoring yang digunakan pada skala ini sama dengan

penilaian/*scoring* yang ada pada skala kemampuan adaptasi siswa yang ada pada tabel 12 dan tabel 13.

Skala SSSS (*Student Sosial Support Scale*) ini telah dimodifikasi oleh peneliti dengan mengubah beberapa pernyataan atau aitem yang sesuai dengan kondisi subjek penelitian. Setelah mengubah beberapa aitem tersebut, kemudian peneliti meminta penilaian dari 5 orang atau ahli untuk memberikan penilaian. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan *ms.excel* maka diperoleh nilai validitas yang valid jika $V > 0.80$.

4. Pelaksanaan Uji Coba

Setelah skala penelitian selesai disusun dan telah diberi penilaian oleh 5 orang ahli (*expert judgment*) kemudian skala siap digunakan untuk *tryout*. *Tryout* skala SACQ (*Student Adaptation to College Questionnaire*) dan skala SSSS (*Student Sosial Support Scale*) dilaksanakan pada tanggal 10 oktober 2022. Subjek yang akan dipakai untuk proses *tryout* ini adalah orang yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Peneliti menggunakan subjek yaitu siswa siswi kelas VII dari MTs Negeri 7 Boyolali yang telah memasuki Madrasah Tsanawiyah dengan latar belakang pendidikan umum sebagai subjek dalam *tryout*.

Penelitian ini menggunakan subjek dengan jumlah 146 orang siswa yang memiliki karakteristik yaitu berlatar belakang pendidikan umum sebagai subjek dalam *tryout*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini di

sebar secara langsung di dalam setiap kelas. Setelah data yang diperoleh cukup, selanjutnya data tersebut di *scoring*/di nilai sesuai dengan skor masing-masing tersebut. Jumlah skor ini dihitung berdasarkan aitem *favorabel* dan *unfavorabel* dari tiap-tiap aitem dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel*.

5. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi diperoleh dengan melalui penilaian aitem-aitem yang telah di susun kepada ahli. Berikut tabel informasi terkait dengan ahli yang dijadikan sebagai *rater*/penilai dalam memodifikasi kedua skala yang dipergunakan pada penelitian.

Tabel 14. Informasi Ahli/Rater

No	Nama	Profesi
1.	Triyatun	Guru BK
2.	Dwi Aji Pamungkas	Guru BK
3.	Mahanani, M.Psi., Psikolog	Psikolog
4.	Munazilah, M.Psi., Psikolog	Psikolog
5.	Herwinda Kurniawati, M.Psi., Psikolog	Psikolog

Penilaian yang diperoleh dari ahli/*rater* tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus Aiken's V dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Aiken's dapat diperoleh nilai validitas isi pada skala SACQ (*Student Adaptation to College Questionnaire*) sebesar 0.856 sedangkan untuk

skala SSSS (*Student Sosial Support Scale*) diperoleh nilai validitas isi sebesar 0.843.

Tabel 15. *Susunan Aitem Skala Dukungan Sosial Setelah Validasi Ahli*

Aspek	Definisi aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
Dukungan Emosional	Dukungan emosional adalah bentuk dukungan yang di ekspresikan melalui perasaan positif yang berwujud empati atau kasih sayang, perhatian, dan kepedulian terhadap individu.	Mampu memahami keadaan	1(1),2(2), 3(3)	4(4),5(5), 6(6)	10
		Bersedia mendengarkan keluhan individu	7*,8(7), 9(8)	10(9),11*, 12(10)	
Dukungan Penghargaan	Dukungan penghargaan terjadi melalui ungkapan rasa hormat atau penghargaan positif terhadap individu, dorongan untuk maju, gagasan dan perasaan individu, serta penilaian positif dengan orang lain.	Memberikan pujian terhadap hal-hal yang positif	13(11), 14(12), 15(13)	16(14), 17*,18*	9
		Memberikan hadiah/ <i>reward</i> terhadap apa yang dilakukan individu	19(15), 20(16), 21*	22(17), 23(18), 24(19)	
Dukungan Instrumental	Dukungan instrumental diberikan individu dalam bentuk bantuan langsung seperti pertolongan maupun tindakan untuk memecahkan permasalahan individu (bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu), dan material atau finansial	Mampu memberikan pertolongan maupun tindakan untuk memecahkan masalah yang di hadapi	25(20), 26(21), 27(22)	28*,29*, 30(23)	9
		Kepekaan terhadap kebutuhan individu	31*, 32(24), 33(25)	34(26), 35(27), 36(28)	
Dukungan Informasi	Dukungan informasi yang diberikan individu dalam bentuk saran, nasihat, pengetahuan, informasi dan petunjuk.	Mampu memberikan saran dan nasehat	37(29), 38(30), 39(31)	40(32), 41(33), 42*	10
		Memberikan informasi kepada individu yang membutuhkan	43(34), 44*, 45(35)	46(36), 47(37), 48(38)	
Total					38

Ket : Nomor yang diberi tanda () adalah aitem yang gugur*

Nomor yang diberi tanda kurung (..) adalah penomoran aitem baru

Tabel 16. *Susunan Aitem Skala Kemampuan Adaptasi Setelah Validasi Ahli*

Aspek	Definisi aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
Penyesuaian Akademik	Penyesuaian ini menggambarkan	Memiliki tujuan akademik	1(1), 2(2)	3*,4*	10

	bagaimana cara individu mampu untuk mengatasi tuntutan terkait akademik yang sudah diterapkan di institusi atau sekolah	Respek dalam kegiatan	5*,6(3)	7*,8(4)	
		Kinerja baik pada kegiatan akademik	9(5),10*	11(6),12(7)	
		Kepuasan pada lingkungan akademik	13(8),14(9)	15*,16(10)	
Penyesuaian Sosial	Penyesuaian ini menggambarkan bagaimana cara individu mampu untuk mengatasi tuntutan yang berkaitan dengan <i>sosial adjustment</i> di lingkungan pendidikan.	Dapat menyesuaikan dengan lingkungan institusi	17(11),18(12),19(13)	20(14),21(15),22(16)	13
		Menjalin hubungan baik dengan institusi	23(17),24*,25*	26(18),27(19),28(20)	
		Kepuasan pada aktivitas di institusi	29(21),30(22)	31(23),32*	
Penyesuaian diri secara emosional	Penyesuaian ini berkaitan terhadap respon fisik dan psikologis individu yang terkait dengan tuntutan lingkungan institusi.	Mampu mengontrol emosi dengan baik	33*,34(24),35(25),36(26)	37(27),38(28),39(29),40(30)	12
		Memiliki kondisi fisik yang baik	41(31),42(32),43*,44*	45(33),46*,47(34),48(35)	
Kelekatan dengan institusi	Penyesuaian ini menggambarkan apa yang dirasakan oleh individu terhadap institusi yang dimasukinya tersebut dan kemudian akan membentuk suatu kelekatan antara individu terhadap institusi tersebut.	Kelekatan individu berada di institusi	49(36),50(37),51*,52(38)	53*,54(39),55(40),56(41)	13
		Kepuasan terhadap institusi	57(42),58(43),59(44),60(45)	61*,62(46),63(47),64(48)	
Total					48

Ket : Nomor yang diberi tanda () adalah aitem yang gugur*

Nomor yang diberi tanda kurung (..) adalah penomoran aitem baru

b. Uji Beda Aitem

Daya beda aitem merupakan sebuah kemampuan pada suatu aitem- aitem dalam skala psikologi untuk membedakan tingkatan atribut psikologis atau kontruks psikologis pada setiap individu (Syaifuddin, 2020). Daya beda dalam skala psikologi ini dapat diketahui dengan melihathasil korelasi antar skor setiap aitem dengan skor total dalam skala psikologi. Hasil perhitungan daya beda aitem dengan

menggunakan bantuan SPSS 22.0 yang dilihat pada tabel item total statistic bagian *corrected item total correlation*. Apabila hasil perhitungan daya beda menunjukkan nilai positif dengan nilai lebih dari 0,300 maka aitem tersebut dianggap memiliki daya beda yang baik. Namun, apabila masih terdapat banyak aitem yang gugur maka batasan minimal daya beda aitem dapat diturunkan menjadi 0,250.

Berdasarkan perhitungan daya beda aitem, maka ditemukan bahwa aitem pada skala SACQ (*Student Adaptation to College Questionnaire*) dan aitem pada skala SSSS (*Student Sosial Support Scale*) memiliki daya beda aitem lebih dari 0,250. Pada skala SACQ terdapat 35 aitem valid sedangkan pada skala SSSS terdapat 29 aitem valid (*data terkait terdapat pada lampiran*).

c. Reliabilitas

Reliabilitas ini mengetahui sejauh mana hasil pengukuran sebuah alat ukur tersebut dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 dengan batasan minimal dalam koefisien reliabilitas skala sebesar 0,700 yang dilihat pada *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan koefisien reliabilitas skala SACQ (*Student Adaptation to College Questionnaire*) sebesar 0,834 serta koefisien reliabilitas skala SSSS (*Student Sosial Support Scale*) sebesar 0,801. Berdasarkan analisis yang telah diperoleh, maka diketahui bahwa kedua skala tersebut memiliki nilai

koefisien reliabilitas >0,700 sehingga dapat disimpulkan bahwa skala SACQ dan skala SSSS dikatakan reliabel. Berikut tabel hasil analisis reliabilitas kedua skala tersebut :

Tabel 17. Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	N items
Dukungan sosial	0,801	29
Kemampuan adaptasi	0,834	35

d. Penyusunan Skala Setelah Uji Coba

Pada perhitungan validitas dan reliabilitas yang peneliti lakukan, maka diketahui bahwa terdapat aitem yang memiliki nilai di bawah nilai yang telah ditentukan sehingga dinyatakan gugur. Oleh karena itu peneliti memberikan penomoran baru pada kedua skala psikologi yang telah digunakan tersebut. Berikut tabel susunan aitem setelah di uji cobakan (*tryout*).

Tabel 18. Susunan Aitem Skala Dukungan Sosial Setelah Pelaksanaan Tryout

Aspek	Definisi aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
Dukungan Emosional	Dukungan emosional adalah bentuk dukungan yang di ekspresikan melalui perasaan positif yang berwujud empati atau kasih sayang, perhatian, dan kepedulian terhadap individu.	Mampu memahami keadaan	1(1),2*, 3(2)	4(3),5(4), 6(5)	8
		Bersedia mendengarkan keluhan individu	7*,8(6)	9(7),10(8)	
Dukungan Penghargaan	Dukungan penghargaan terjadi melalui ungkapan rasa hormat atau penghargaan positif terhadap individu, dorongan untuk maju, gagasan dan perasaan individu, serta penilaian positif dengan orang lain.	Memberikan pujian terhadap hal-hal yang positif	11(9), 12(10), 13(11)	14*	6
		Memberikan hadiah/ <i>reward</i> terhadap apa yang dilakukan individu	15(12), 16(13)	17*, 18(14), 19*	

Dukungan Instrumental	Dukungan instrumental diberikan individu dalam bentuk bantuan langsung seperti pertolongan maupun tindakan untuk memecahkan permasalahan individu (bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu), dan material atau finansial	Mampu memberikan pertolongan maupun tindakan untuk memecahkan masalah yang di hadapi	20(15), 21*, 22*	23(16)	6
		Kepekaan terhadap kebutuhan individu	24(17), 25(18)	26*, 27(19), 28(20)	
Dukungan Informasi	Dukungan informasi yang diberikan individu dalam bentuk saran, nasihat, pengetahuan, informasi dan petunjuk.	Mampu memberikan saran dan nasehat	29(21), 30(22), 31(23)	32(24), 33(25)	9
		Memberikan informasi kepada individu yang membutuhkan	34*, 35(26)	36(27), 37(28), 38(29)	
Total					29

Ket : Nomor yang diberi tanda () adalah aitem yang gugur
Nomor yang diberi tanda kurung (..) adalah penomoran aitem baru*

Tabel 19. Susunan Aitem Skala Kemampuan Adaptasi Setelah Pelaksanaan Tryout

Aspek	Definisi aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
Penyesuaian Akademik	Penyesuaian ini menggambarkan bagaimana cara individu mampu untuk mengatasi tuntutan terkait akademik yang sudah diterapkan di institusi atau sekolah	Memiliki tujuan akademik	1(1), 2(2)	-	10
		Respek dalam kegiatan	3(3)	4(4)	
		Kinerja baik pada kegiatan akademik	5(5)	6(6), 7(7)	
		Kepuasan pada lingkungan akademik	8(8), 9(9)	10(10)	
Penyesuaian Sosial	Penyesuaian ini menggambarkan bagaimana cara individu mampu untuk mengatasi tuntutan yang berkaitan dengan <i>sosial adjustment</i> di lingkungan pendidikan.	Dapat menyesuaikan dengan lingkungan institusi	11(11), 12(12) 13*	14(13), 15(14), 16(15)	9
		Menjalin hubungan baik dengan institusi	17(16)	18(17), 19*20*	
		Kepuasan pada aktivitas di institusi	21(18), 22(19)	23*	
Penyesuaian diri secara emosional	Penyesuaian ini berkaitan terhadap respon fisik dan psikologis individu yang terkait dengan tuntutan lingkungan institusi.	Mampu mengontrol emosi dengan baik	24(20), 25(21), 26(22)	27*, 28(23), 29*,30*	7
		Memiliki kondisi fisik yang baik	31(24), 32(25),	33(26), 34*,35*	
Kelekatan dengan institusi	Penyesuaian ini menggambarkan apa yang dirasakan oleh individu terhadap institusi yang dimasukinya tersebut dan kemudian akan membentuk suatu	Kelekatan individu berada di institusi	36(27), 37(28) 38(29)	39(30), 40*,41*	9
		Kepuasan terhadap institusi	42(31), 43(32), 44(33), 45(34)	46*, 47(35), 48*	

kelekatan antara individu
terhadap institusi tersebut.

Total

35

Ket : Nomor yang diberi tanda () adalah aitem yang gugur*

Nomor yang diberi tanda kurung (..) adalah penomoran aitem baru

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Menentukan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel penelitian sebanyak 98 siswa kelas VII yang telah memasuki Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali dengan latar belakang pendidikan umum. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan tehnik *Total Sampling* atau *sampel jenuh*, dimana dalam tehnik ini peneliti mengambil subjek penelitian yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Subjek yang digunakan sebagai responden penelitian di ambil dari kelas 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, dan 7F dengan latar belakang pendidikan umum. Berikut jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat di uraikan pada tabel 20

Tabel 20. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Responden Penelitian
7A	15 orang
7B	17 orang
7C	17 orang
7D	21 orang
7E	13 orang
7F	15 orang
Total	98 orang

2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 oktober 2022 sampai 22 oktober 2022 di Mts Negeri 4 Boyolali. Skala penelitian ini berbentuk kuisioner yang disebarakan secara langsung dengan memasuki 6 kelas yaitu kelas 7a, 7b, 7c, 7d, 7e, dan 7f. Seluruh siswa kelas VII mengisi skala dukungan sosial dan skala kemampuan adaptasi siswa madrasah tsanawiyah.

3. Pelaksanaan Scoring

Pelaksanaan skoring ini dilakukan setelah data yang diperoleh dalam penelitian ini telah terkumpul agar data tersebut dapat dianalisis. Skor penilaian pada kedua skala psikologi yang telah digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan jenis aitem, baik aitem favorabel maupun aitem unfavorabel yang dapat dilihat pada tabel 12 dan tabel 13. Pada masing-masing aitem dalam skala psikologi tersebut memiliki nilai skor tertinggi yaitu 5, dan nilai skor terendah yaitu 1. Skoring ini dilakukan menggunakan bantuan *Microsoft excel* dan pemberian skor pada kedua skala ini menggunakan aturan yang sama.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 dengan melihat nilai *Asymp. Sig* pada tabel hasil analisis *one-sample Kolmogorov Smirnov-test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila diperoleh nilai dari *Asymp. Sig* > 0,05. Berikut tabel hasil analisis dari Uji Normalitas.

Tabel 21. One Sampel Kolmogorove-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9.65465101
	Absolute	.051
Most Extreme Differences	Positive	.034
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.506
Asymp. Sig. (2-tailed)		.960

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig* nya sebesar 0.960 artinya bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig* nya $0,960 > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Setelah dilakukan analisis uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas ini dilakukan

dengan bantuan program SPSS versi 22.0 dengan dengan melihat tabel ANOVA pada bagian *Deviation For Linearity* dengan taraf (*Sig*) lebih dari 0,05. Berikut tabel hasil analisis Uji Linieritas.

Tabel 22. ANOVA Tabel

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	6823.909	32	213.247	2.687	.000
Kemampuan Adaptasi * Dukungan Sosial	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	2940.541	1	2940.541	37.054	.000
			3883.368	31	125.270	1.579	.062
	Within Groups		5158.224	65	79.357		
	Total		11982.133	97			

Berdasarkan tabel hasil analisis dengan menggunakan bantuan spss maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* adalah 0,062 artinya dapat disimpulkan bahwa hubungan antar dua variabel pada penelitian ini bersifat linier, karena nilai signifikansinya $0,0,62 > 0,05$.

2. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya setelah uji normalitas dan uji linieritas adalah uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan program spss versi 22.0. Uji analisis *korelasi product moment* digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel

yang dapat dinyatakan dengan koefisien relasi (r). Berikut tabel hasil korelasi kedua variabel.

Tabel 23. Correlation

		Correlations	
		Dukungan Sosial	Kemampuan Adaptasi
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.495**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Kemampuan Adaptasi	Pearson Correlation	.495**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) pada kedua variabel memiliki nilai $0,000 < 0,05$. Kemudian untuk nilai (r) nya sebesar 0,495 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan bersifat positif dan signifikan di antara kedua variabel. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh individu maka semakin baik pula kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum. Menurut Sugiyono (2015), untuk melihat drajat hubungan antara variabel maka dapat di lihat melalui pedoman pada analisis *Pearson* sebagai berikut :

- a. Nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 = Tidak ada korelasi
- b. Nilai *Pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 = Korelasi lemah
- c. Nilai *Pearson Correlation* 0,41 s/d 0,60 = Korelasi sedang
- d. Nilai *Pearson Correlation* 0,61 s/d 0,80 = Korelasi Kuat

e. Nilai *Pearson Correlation* 0,81 s/d 1,00 = Korelasi sempurna

Berdasarkan pedoman drajat hubungan di antara kedua variabel tersebut berada pada korelasi sedang karena nilai korelasinya 0,495 yang berarti nilai *Pearson Correlation* nya di antara 0,41 s/d 0,60. Dengan demikian, disimpulkan bahwa secara otomatis hipotesis yang diajukan pada penelitian ini Ha diterima dan Ho ditolak.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Besaran pengaruh yang diberikan ditunjukkan melalui besarnya nilai (R^2) pada tabel *Model Summary*. Dalam penelitian ini diperoleh besar nilai korelasi (R) sebesar 0,495. Berdasarkan output tersebut maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,245 yang berarti bahwa pengaruh dukungan sosial (X) terhadap kemampuan adaptasi (Y) siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum sebesar 24,5%. Berikut tabel *Model Summary* hasil analisis menggunakan spss versi 22.0.

Tabel 24. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.238	9.705

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

b. Dependent Variable: Kemampuan Adaptasi

Selanjutnya adalah hasil analisis tabel regresi sederhana menggunakan spss versi 22.0.

Tabel 25. Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.616	14.141		4.075	.000
Dukungan Sosial	.681	.122	.495	5.588	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Adaptasi

Berdasarkan tabel di atas, rumus persamaan regresi sederhana dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = prediksi

X = predictor

a = konstan

b = koefisien regresi

Sehingga persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57,616 + 0,681X$$

Berdasarkan pada tabel 25 dapat di deskripsikan bahwa nilai *constant* sebesar 57,616 yang memiliki arti bahwa nilai konsistensi variabel kemampuan adaptasi (Y) siswa Madrasah Tsanawiyah sebesar 57,616 dan koefisien regresi (r^2) variabel dukungan sosial (X) sebesar 0,681. Pada koefisien tersebut memiliki nilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa

arah pengaruh variabel dukungan sosial (X) terhadap kemampuan adaptasi siswa (Y) adalah positif.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada tabel di atas dapat terlihat juga bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

4. Kategorisasi

Nilai kategorisasi ini dibuat dengan tujuan untuk menempatkan individu dalam kategori yang berbeda-beda secara berjenjang dari suatu kontinu yang berdasar pada atribut yang diukur. Kategorisasi memiliki nilai interval yang harus ditetapkan sesuai dengan jumlah yang sudah dikehendaki oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti membuat tiga kategori dalam variabel yang diteliti yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk membuat kategori maka rumus yang dijadikan sebagai pedoman yaitu :

$$X_{\min} = \text{skor terendah} \times \text{jumlah aitem}$$

$$X_{\max} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah aitem}$$

$$\text{Range} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$\text{Mean} = (X_{\max} + X_{\min})/2$$

$$\text{SD} = \text{range}/6$$

Berikut adalah perhitungan kategorisasi dari masing-masing variabel, sebagai berikut :

- a. Kategorisasi Variabel Kemampuan Adaptasi

Berdasarkan rumus di atas, untuk mengetahui kategorisasi dari variabel kemampuan adaptasi maka diketahui :

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 35 = 35$$

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 35 = 175$$

$$\text{Range} = 175 - 35 = 140$$

$$\text{Mean} = (175 + 35)/2 = 105$$

$$\text{SD} = 140/6 = 23,33$$

Setelah ditemukan mean dan standar deviasinya maka langkah selanjutnya adalah menemukan kategori berdasarkan ketentuan, yaitu :

Tabel 26. Kategorisasi Variabel Kemampuan Adaptasi

Kategorisasi	$X < M - 1SD$ (Rendah)	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ (Sedang)	$M + 1SD \leq X$ (Tinggi)
Kemampuan Adaptasi	$X < 81,67$	$81,67 \leq X < 128,33$	$128,33 \leq X$

Setelah dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi kemampuan adaptasi, maka langkah selanjutnya melihat tabel kategorisasi dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan spss versi 22.0, sebagai berikut :

Tabel 27. Hasil Kategorisasi Kemampuan Adaptasi

		Kategori_Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	19	19.4	19.4	19.4
	Tinggi	79	80.6	80.6	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel kategori di atas diketahui bahwa terdapat 79 responden atau 80,6% yang memiliki tingkat kemampuan adaptasinya termasuk dalam kategori tinggi, dan terdapat 19 responden atau 19,4% yang memiliki tingkat kemampuan adaptasinya termasuk dalam kategori sedang, serta terdapat 0 responden atau 0 % yang memiliki tingkat kemampuan adaptasi yang rendah.

b. Kategorisasi Variabel Kemampuan Adaptasi Berdasarkan Aspek

Berdasarkan perhitungan dari analisis data dengan menggunakan bantuan spss, maka dapat diketahui output kategorisasi dari masing-masing aspek variabel kemampuan adaptasi, sebagai berikut :

Tabel 28 . Hasil Kategorisasi Kemampuan Adaptasi Berdasarkan Aspek

Kategori_Y_Aspek1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	24	24.5	24.5	24.5
Valid Tinggi	74	75.5	75.5	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_Y_Aspek2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	25	25.5	25.5	25.5
Valid Tinggi	73	74.5	74.5	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_Y_Aspek3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	1.0	1.0	1.0

Sedang	50	51.0	51.0	52.0
Tinggi	47	48.0	48.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_Y_Aspek4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	21	21.4	21.4	21.4
Valid Tinggi	77	78.6	78.6	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel analisis kategorisasi variabel kemampuan adaptasi berdasarkan per-aspek di atas diketahui bahwa dalam aspek pertama, terdapat 74 responden atau 75,5% yang memiliki kategori tinggi dan 24 responden atau sebesar 24,5% memiliki kategorisasi sedang. Selanjutnya pada aspek kedua, terdapat 73 responden atau 74,5% memiliki kategorisasi tinggi dan 25 atau sebesar 25,5% memiliki kategorisasi sedang. Kemudian pada aspek ketiga, terdapat 47 responden atau 48,0% memiliki kategorisasi tinggi, 50 responden atau 51,0% memiliki kategorisasi sedang, dan 1 responden atau 1,0% memiliki kategorisasi rendah.

Selanjutnya untuk aspek keempat, terdapat 77 responden atau sebesar 78,6% memiliki kategorisasi tinggi, dan 21 responden atau sebesar 21,4% memiliki kategorisasi sedang. Berdasarkan uraian tersebut di simpulkan bahwa kemampuan adaptasi yang memiliki kategorisasi paling tinggi pada aspek keempat yaitu kelekatan dengan institusi dengan kategori sebesar 78,6%.

c. Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial

Berdasarkan rumus di atas, untuk mengetahui kategorisasi dari variabel dukungan sosial maka diketahui :

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 29 = 29$$

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 29 = 145$$

$$\text{Range} = 145 - 29 = 116$$

$$\text{Mean} = (145 + 29)/2 = 87$$

$$\text{SD} = 116/6 = 19,33$$

Setelah ditemukan mean dan standar deviasinya maka langkah selanjutnya adalah menemukan kategori berdasarkan ketentuan, yaitu :

Tabel 29. Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial

Kategorisasi	$X < M - 1SD$ (Rendah)	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ (Sedang)	$M + 1SD \leq X$ (Tinggi)
Dukungan Sosial	$X < 67,67$	$67,67 \leq X < 106,33$	$106,33 \leq X$

Setelah dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi dukungan sosial, maka langkah selanjutnya melihat tabel kategorisasi dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan spss versi 22.0, sebagai berikut :

Tabel 30. Hasil Kategorisasi Dukungan Sosial

		Kategori_X			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	12	12.2	12.2	12.2
	Tinggi	86	87.8	87.8	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel kategori di atas dapat diketahui bahwa terdapat 86 responden atau 87,8% memiliki dukungan sosialnya termasuk dalam kategori tinggi, dan 12 responden atau 12,2% memiliki dukungan sosial yang termasuk dalam kategori sedang, serta 0 responden atau 0% mempunyai dukungan sosial yang rendah.

d. Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial Berdasarkan Aspek

Berdasarkan perhitungan dari analisis data dengan menggunakan bantuan spss, maka dapat diketahui output kategorisasi dari masing-masing aspek variabel dukungan sosial, sebagai berikut :

Tabel 31 . Hasil Kategorisasi Dukungan Sosial Berdasarkan Aspek

Kategori_X_Aspek1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	19	19.4	19.4	19.4
Valid Tinggi	79	80.6	80.6	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_X_Aspek2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	25	25.5	25.5	25.5
Valid Tinggi	73	74.5	74.5	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_X_Aspek3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	Sedang	10	10.2	10.2	10.2
Valid	Tinggi	88	89.8	89.8	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Kategori_X_Aspek4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sedang	13	13.3	13.3
Valid	Tinggi	85	86.7	100.0
	Total	98	100.0	100.0

Berdasarkan tabel analisis kategorisasi variabel dukungan sosial berdasarkan per-aspek di atas diketahui bahwa dalam aspek pertama, terdapat 79 responden atau 80,6% yang memiliki kategori tinggi dan 19 responden atau sebesar 19,4% memiliki kategorisasi sedang. Selanjutnya pada aspek kedua, terdapat 73 responden atau 74,5% memiliki kategorisasi tinggi dan 25 atau sebesar 25,5% memiliki kategorisasi sedang. Kemudian pada aspek ketiga, terdapat 88 responden atau 89,8% memiliki kategorisasi tinggi, dan 10 responden atau 10,2% memiliki kategorisasi sedang. Selanjutnya untuk aspek keempat, terdapat 85 responden atau sebesar 86,7% memiliki kategorisasi tinggi, dan 13 responden atau sebesar 13,3% memiliki kategorisasi sedang.

Berdasarkan uraian tersebut di simpulkan bahwa kemampuan adaptasi yang memiliki kategorisasi paling tinggi pada aspek ketiga yaitu dukungan instrumental dengan kategori sebesar 89,8%.

D. Pembahasan

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan:

1. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum.
2. Ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diterima individu maka semakin tinggi pula kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum. Begitupun sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima individu maka semakin rendah pula kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi, “Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum” diterima.

Hasil analisis data yang telah peneliti lakukan mengenai hubungan dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dapat dilihat pada bagian *pearson correlation* sebesar 0,495. Nilai korelasi tersebut jika dilihat

dalam tabel pedoman derajat hubungan berada pada korelasi sedang karena nilai *pearson correlation* antara 0,41 sampai dengan 0,60 masuk dalam kategori sedang.

Selain itu, berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari analisis uji hipotesis dapat diperoleh Sig. (2-tailed) pada kedua variabel sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di terima dimana ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum. Hal tersebut berarti semakin meningkat dukungan sosial yang diterima individu maka semakin baik pula kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum.

Kemampuan adaptasi menurut Ningsih dan Febriana, (2016) mengungkapkan bahwa adaptasi merupakan sebuah proses perubahan diri terhadap lingkungan dimana individu akan berespon terhadap perubahan tersebut yang dapat mempengaruhi keutuhan tubuh baik fisiologis maupun psikologis yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang memerlukan waktu untuk proses dalam penyesuaian dirinya. Proses penyesuaian diri ini tentunya tidak terlepas dari dukungan sosial baik dari keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat sekitar (Zimet et al., 1988). Berdasarkan pemaparan yang diperoleh tersebut menurut Maslihah, (2011) kemampuan adaptasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, faktor psikologis, faktor lingkungan, dan faktor kebudayaan serta agama. Dengan demikian salah satu faktor yang dapat mempengaruhi

kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah adalah faktor lingkungan atau sosial yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam penyesuaian diri siswa madrasah tsanawiyah. Faktor lingkungan ini bisa berasal dari lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama individu yang di kenal sejak lahir. Lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam keberhasilan penyesuaian diri siswa. Dukungan sosial yang berasal dari orang tua akan membantu individu memiliki kepercayaan diri dan perasaan positif tentang dirinya sehingga akan dapat menjalani kehidupannya tersebut (Gunandar & Utami, 2017). Selain itu, lingkungan sekolah juga mempunyai peranan dalam penyesuaian diri individu yang berupa memberikan dukungan sosial seperti memberikan masukan, saling support, dan saling sharing (Rufaida & Kustanti, 2017). Lingkungan masyarakat juga berperan dalam penyesuaian diri individu seperti memberikan dukungan sosial, baik dari lingkungan biasanya maupun orang terdekat yang menciptakan suasana yang nyaman dan hangat seperti komunikasi. Komunikasi yang dekat dengan orang lain akan memberikan hal yang positif bagi individu dalam proses penyesuaian dirinya ketika memperoleh umpan balik (Nishfi & Handayani, 2021).

Faktor dari lingkungan tersebut memberikan peran terhadap individu dalam penyesuaian dirinya seperti memberikan dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan suatu hal yang penting menjadi penyangga dalam suatu peristiwa yang penuh tekanan (Pratama & Duryati, 2020). Berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh R sebesar 0,495 dimana nilai tersebut menunjukkan

bahwa dukungan sosial yang diterima individu memberikan pengaruh terhadap kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum. Dalam penelitiannya Adicondro & Purnamasari, (2011) mengungkapkan bahwa dukungan sosial akan membantu individu meningkatkan kebahagiaan dalam diri siswa, artinya siswa akan termotivasi untuk lebih bersemangat dalam mencapai apa yang di inginkan dan peserta didik akan merasa percaya diri dalam menyelesaikan suatu permasalahannya.

Menurut Dianto, (2017) menyebutkan bahwa peserta didik yang memiliki dukungan sosial yang rendah akan memungkinkan mengalami kelemahan di berbagai hal seperti lemah dalam bergaul sehingga individu sulit dalam menyesuaikan dirinya, kemudian siswa akan memiliki kemampuan yang rendah dalam berkomunikasi, dan peserta didik akan mengalami perubahan psikis yang negatif. Sebaliknya peserta didik yang memiliki dukungan sosial yang tinggi maka akan membuat individu menjadi yakin dalam segala hal sehingga individu akan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dirinya, kemudian individu juga akan cenderung lebih terampil dalam memenuhi kebutuhan psikologinya, dan individu akan lebih mampu dalam mencapai apa yang diinginkan.

Mengacu pada hasil analisis uji regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum. Adapun pengaruh dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah sebesar 24,5%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Awang et al.,

(2014) yang menyatakan bahwa kemampuan adaptasi siswa tergantung pada dukungan sosial dari lingkungannya. Dengan demikian kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah juga dipengaruhi oleh dukungan sosial.

Berdasarkan dari hasil analisis kategorisasi siswa dalam penelitian ini didapati juga bahwa 89 anak atau 79,5% memiliki tingkat kemampuan adaptasi tinggi, dan 23 anak atau 20,5% memiliki tingkat kemampuan adaptasi yang sedang. Penelitian yang dilakukan oleh Rosanda & Hasunah, (2019), seseorang dikatakan mampu untuk beradaptasi apabila individu tersebut dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, mampu menyesuaikan diri dengan teman belajar, mampu memahami karakteristik guru, dan mampu menerima materi belajar. Kemudian dari hasil analisis kategorisasi variabel kemampuan adaptasi berdasarkan per-aspeknya diketahui bahwa kemampuan adaptasi yang memiliki kategorisasi paling tinggi pada aspek keempat yaitu kelekatan dengan institusi dengan kategori sebesar 78,6% dan untuk hasil analisis kategorisasi variabel dukungan sosial berdasarkan per-aspeknya diketahui bahwa kategorisasi paling tinggi pada aspek ketiga yaitu dukungan instrumental dengan kategori sebesar 89,8%.

Berdasarkan pemaparan yang telah disajikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum memiliki hubungan. Berdasarkan derajat hubungan, korelasi di antara kedua variabel memiliki kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah

berlatar belakang pendidikan umum. Apabila individu memiliki dukungan sosial yang tinggi maka kemampuan adaptasi siswa juga akan semakin baik. Begitupun sebaliknya, apabila individu memiliki dukungan sosial yang rendah maka kemampuan adaptasi siswa tidak baik. Oleh karena itu, apabila individu memiliki dukungan sosial yang tinggi ditandai dengan dukungan emosional yang baik dari keluarga, guru, dan teman sebaya atau teman terdekat, dukungan penghargaan yang baik seperti memberikan pujian dan *reward*, dukungan instrumental yang baik pula seperti memberikan bantuan langsung berupa bantuan finansial atau material dan bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu, dan dukungan informasi yang tinggi maka penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional, dan kelekatan individu pada sekolah akan semakin baik pula.

Keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala dengan segala keterbatasan yang ada. Skala yang diberikan berisi aitem-aitem yang menunjukkan penilaian terhadap dirinya dan kemungkinan subjek menjawab dengan jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan yang di alami sebenarnya, hal tersebut dikarenakan factor yang ada pada saat subjek menjawab. Oleh karena itu diperlukan sebuah kombinasi dalam metode pengumpulan data yang lain seperti wawancara dan observasi agar data yang diperoleh lebih akurat.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas yaitu hanya dari kelas VII saja dengan karakteristik yang terbatas pula dan kurang

memperhatikan karakteristik yang lain, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini terkait dengan hubungan dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum. Berdasarkan nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ berarti variabel dukungan sosial memiliki hubungan signifikan dan positif dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Boyolali berlatar belakang pendidikan umum.
2. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka uji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini “diterima (H_a)” dengan bunyi “terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum”. Dari hipotesis tersebut diperoleh bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin baik pula kemampuan adaptasi siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum, begitupun sebaliknya.

3. Hasil analisis dari uji korelasi diperoleh nilai sebesar 0,495 sedangkan untuk koefisien determinasinya diperoleh nilai sebesar 0,245 artinya pengaruh dukungan sosial terhadap kemampuan adaptasi siswa siswa Madrasah Tsanawiyah berlatar belakang pendidikan umum sebesar 24,5 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran di antaranya :

1. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan adaptasi atau penyesuaian diri dalam menerima segala perubahan yang ada di lingkungan, seperti lebih membuka diri dengan lingkungan misalnya menceritakan masalah yang dialami kepada teman dekat, mulai berinteraksi dengan teman-teman baru untuk mempermudah adaptasi, mengikuti kegiatan-kegiatan yang melibatkan komunikasi dengan banyak orang. Selain itu individu yang belum mampu untuk menyesuaikan diri disarankan untuk mencoba menerima perubahan yang ada secara perlahan.

2. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan kepada pihak sekolah agar tetap membantu siswa untuk terus meningkatkan kemampuan adaptasi atau penyesuaian diri seperti penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian

emosional, dan kelekatan terhadap sekolah dengan melalui dukungan sosial dari lingkungan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah sampel penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan dapat memperluas lingkup penelitian tentang tema ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan self regulated learning pada siswa kelas viii. *Jurnal Humanitas*, 8(1), 17–27.
- Arumsasi, D., Khafid, M., & Dwp, S. (2015). Pengaruh Tingkat Kecerdasan, Motivasi, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Kemampuan Adaptasi Lingkungan Siswa Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Sma Negeri 1 Mranggen Tahun 2014. *Journal of Economic Education*, 4(2), 52–59.
- Awang, M. M., Kutty, F. M., & Ahmad, A. R. (2014). Perceived Social Support and Well Being: First-Year Student Experience in University. *Jurnal International Education Studies*, 7(13), 261–270.
<https://doi.org/10.5539/ies.v7n13p261>
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1984). Measuring adjustment to college. *Journal of Counseling Psychology*, 31(2), 179–189. <https://doi.org/10.1037//0022-0167.31.2.179>
- Cohen, S., & Syme, S. L. (1985). Issues in the Study and Application of. In *Academia Press* (pp. 3–22).
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Medical psychiatry units and the roles of the inpatient psychiatric service in the general hospital. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357. [https://doi.org/10.1016/0163-8343\(94\)90083-3](https://doi.org/10.1016/0163-8343(94)90083-3)
- Damaray, M. K., & Malecki, C. K. (2002). The relationship between perceived social support and maladjustment for students at risk. *Psychology in the Schools*, 39(3), 305–316.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. PT Remaja Rosdakarta.
- Desmita, D. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan bagi Orang tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. PT Remaja Rosdakarta.
- Dianto, M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa Di Smp Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, 1(1), 42–51. <https://doi.org/10.22202/jcc.2017.v1i1.1994>
- Estiane, U. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 4(1), 29–40.
- Fairuz Hasanah, N. (2019). *Pengaruh Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi, Grit Dan Harapan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Tahun Pertama*.
- Gunandar, M. S., & Utami, M. S. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *E-Jurnal Gama Jop*, 3(2), 98–109.
- Helgeson, V. S., & Cohen, S. (1996). Social support and adjustment to cancer: Reconciling descriptive. *Health Psychology*, 15(2), 135–148.
- Hidayat, A. A. A. (2008). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan* (Edisi II). Salemba Medika.
- Holliman, A., Cheng, F., & Weldeck, D. (2022). Adaptability, Personality, and Social Support: Examining Links with Psychological Wellbeing Among

- Chinese High School Students. *IJEP - International Journal of Education Psychology*, 11(2), 125–152. <https://doi.org/10.17583/ijep.8880>
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan)*. Erlangga.
- Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep Dan Panduan Penilaiannya. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 173–179.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Rajawali Pers.
- Kaha, N. (2012). *Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Hubungan Orangtua-Remaja Sebagai Prediktor Identitas Diri Siswa SMA Kristen 1 Salatiga*.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 78.
https://media.neliti.com/media/publications/274210-efektivitas-model-pembelajaran-cooperati-c33542b3.pdf&ved=2ahUKEwi_rd291avyAhUVYysKHe0AAiAQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw1e_v2HM8F6poPIic7ojcpm
- Khotimah, K., Agrina, A., & Jumaini, J. (2020). Hubungan Motivasi Remaja Masuk Pesantren Dengan Kemampuan Adaptasi. *Jurnal Ners Indonesia*, 10(2), 194. <https://doi.org/10.31258/jni.10.2.194-203>
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan Latifah Nur Ahyani. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21–31.
- Kusuma, Y. L. H. (2017). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Adaptasi Lingkungan Dengan Indek Prestasi Mahasiswa Semester 5 Angkatan 2017 Di Stikes Majapahit. *Hospital Majapahit*, 9(2), 57–65.
- Liang, X. Y., & Shiun Yee Chew, R. (2021). Parent Emotional and Social Support for Child Adaptation: A Study of Chinese Preschoolers in. *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)*, 13(1), 96–106. <https://doi.org/10.9756/INT-JECSE/V13I1.211012>
- Malecki, C. K., & Elliott, S. N. (1999). *Adolescents' Ratings Of Perceived Social Support And Its Importance : Validation Of The Student Social Support Scale*. *Jurnal Psychology in the Schools*, 36(6), 473–483.
- Maslihah, S. (2011). Hubungan Dukungan Sosial, penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah, dan Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School. *Psikologi Undip*, 10(2), 103–114.
- Maulana, A. (2021). Dampak Pembelajaran Di Era New Normal Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 1–12.
- Ningsih, E. D., & Febriana, F. V. (2016). Kemampuan Komunikasi Dengan Proses Adaptasi Mahasiswa Baru Di Akademi Keperawatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Kosala*, 4(1), 25–37.
- Nishfi, S. L., & Handayani, A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di SMA Pondok Modern Selamat 2 Batang. *Journal of Psychological Perspective*, 3(1), 23–26.
- Nolten, P. W. (1994). *Conceptualization and measurement of social support: The*

- development of the Student Social Support Scale*. The University of Wisconsin.
- Nurrizqi, A. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Perspektif Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 124–141.
- Pratama, R. I., & Duryati. (2020). Dukungan Sosial & Student Well-being Pada Siswa di Masa Pembelajaran Jarak Jauh Rifky Ilham Pratama, Duryati. *Jurnal PAKAR Pendidikan*, 18(2), 8–20.
- Pujiyanto, Y. (2021). Adaptasi Kebiasaan Baru Siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran IPS Secara Daring Menggunakan Model Homeschooling. *JIPS: Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 27–39.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. WADE Group.
- Rosanda, F., & Hasunah, U. (2019). Kemampuan Adaptasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah yang Berlatar Belakang Pendidikan Umum. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 230–246.
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Dari Sumatera Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(Nomor 3), 217–222.
- Sadoughi, M., & Hesampour, F. (2016). Relationship between Social Support , Loneliness and Academic Adjustment among University Students. *International Journal of Academic Research in Psychology*, 3(1), 48–55. <https://doi.org/10.6007/IJARP/v3-i2/2455>
- Sahin, I., & Kirdok, O. (2018). Investigation of Relationship between High School Students ' Career Adaptability , Subjective Well-Being and Perceived Social Support. *Jurnal International Education Studies*, 11(8), 127–135. <https://doi.org/10.5539/ies.v11n8p127>
- Saputro, S. D. (2018). Studi Perbandingan Pendidikan Umum dan Agama di Kabupaten Bangkalan. *Pamator Journal*, 11(1), 32–41. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/4438>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (7 th editi). John Wiley & Sons, Inc.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health* (Holt, Rinehart, & Winston (eds.)).
- Siah, P. C., Niew, K. M., Wong, S. F., & Lee, S. C. (2016). *The Relationship Of Social Support And Motivation With University Adjustment Among Year One To Year Three Tertiary Undergraduates In. Journal of Institutional Research in South East Asia*, 14(1), 17–28.
- Stanley, M., & Patricia, G. B. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik* (Edisi 2). EGC.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Syahrum, D., & Salim, D. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf*. Citapustaka Media. ISBN 979-3216-90-5
- Syaifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Prenadamedia Group.
- Tardy, C. H. (1985). Social Support Measurement. *American Journal of Community Psychology*, 13(2), 187–202.

- Tricahyani, I. A. R., & Widiyasavitri, P. N. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal Di Panti Asuhan Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 168–176.
- Waton, M. N. (2021). Efektifitas Pembelajaran Tatap Muka Era Ner Normal Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(September 2021), 315–332.
- Widyaningsih, T. S., Aini, K., & Apriliani, F. N. (2016). Hubungan Peran Orang Tua Dalam Mempersiapkan Anak Masuk Sekolah Dengan Kemampuan Adaptasi Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Panti Puruhita Semarang. *Jurnal NERS Widya Husada*, 3(2), 1–8.
- Wistiawati, A. T., Putro, S. C., & Irianto, W. S. G. (2020). Hubungan Sosial Kognitif dan Life Skills Education Terhadap Kemampuan Adaptasi Calon Guru Pada Era Revolusi Industri 4 . 0 Mahasiswa S1 PTE Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 4(1), 88–97.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Data Pribadi

Nama lengkap : Agustina Fathimah Zahro
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 11 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Gunung Wijil RT/RW 07/03, kel.
Bakulan, kec. Cepogo, kab. Boyolali, Jawa
Tengah.
Email : agustinafaza1@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

TK : TK Muslimat NU IV
MI : MI Gunung Wijil
MTS : MTS Negeri Cepogo Boyolali
SMK : SMK Negeri 1 Mojosongo
Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 2. Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan

Assalamu 'alaikum wr.wb

Perkenalkan nama saya Agustina Fathimah Zahro mahasiswi semester 9 Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir saya, untuk itu saya mengharapkan partisipasi anda untuk mengisi angket penelitian saya ini. Anda tidak perlu khawatir karena data yang anda isikan akan saya jaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila anda memiliki pertanyaan terkait dengan penelitian ini, anda dapat menanyakan melalui email berikut : agustinafaza1@gmail.com

Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih atas kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktunya dalam pengisian ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan yang berlipat ganda serta kemudahan dalam segala urusannya.

Note : survey ini ditunjukkan kepada siswa kelas VII MTs Negeri Boyolali

Mohon isikan sesuai dengan identitas diri anda :

Nama Lengkap	
Usia	
Jenis kelamin	
Asal Sekolah	

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan keadaan yang anda alami saat ini dengan cara mencentang (√) salah satu pilihan antara Ya atau Tidak. Peneliti sangat mengharapkan kerjasama dari anda untuk mengisi atau menjawab disetiap pertanyaan yang diajukan di dalam angket. Atas perhatian dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Menurut anda, apakah anda sulit dalam menyesuaikan diri di sekolah yang anda tempati sekarang ini ?		
2.	Saat awal masuk sekolah sebagai siswa baru di Madrasah Tsanawiyah ini apakah anda mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran ?		
3.	Saat awal masuk sekolah sebagai siswa baru di Madrasah Tsanawiyah ini, apakah anda takut jika bertanya kepada guru anda ketika sedang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran?		
4.	Awal masuk sekolah sebagai siswa baru di Madrasah Tsanawiyah ini, apakah anda mudah berteman dengan teman baru ?		
5.	Awal masuk sekolah sebagai siswa baru di Madrasah Tsanawiyah ini, apakah anda mudah berinteraksi dengan orang lain dan teman baru?		
6.	Apakah anda aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah anda saat ini ?		
7.	Ketika anda merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri, apakah orangtua/teman/guru anda memberikan dukungan dan semangat kepada anda ?		
8.	Apakah anda sering memperoleh hadiah ketika mendapatkan nilai tinggi?		
9.	Apakah orangtua anda memberikan dukungan berupa penambahan materi belajar, agar anda mampu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru?		
10.	Apakah orangtua anda selalu memberikan nasihat dan saran kepada anda saat anda sedang mengalami kondisi yang sangat sulit dalam hal apapun?		

Lampiran 3. Penelitian

Survey Penelitian

Assalamu'alaikum wr.wb

Perkenalkan nama saya Agustina Fathimah Zahro mahasiswi semester 9 Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir saya, untuk itu saya mengharapkan partisipasi anda untuk mengisi skala penelitian saya ini. Anda tidak perlu khawatir karena data yang anda isikan akan saya jaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila anda memiliki pertanyaan terkait dengan penelitian ini, anda dapat menanyakan melalui email berikut : agustinafaza1@gmail.com

Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih atas kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktunya dalam pengisian ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan yang berlipat ganda serta kemudahan dalam segala urusannya.

Note : survey ini ditunjukkan kepada siswa kelas VII MTs Negeri Boyolali

Lembar Identitas

Mohon isikan sesuai dengan identitas diri anda :

Nama lengkap :

Jenis kelamin :

Usia :

Kelas 7 (a/b/c/dst) :

Asal sekolah :

Lampiran 4. Skala Penelitian

Skala Bagian 1

Dukungan Sosial

PETUNJUK PENGISIAN

A. Bacalah pernyataan – pernyataan berikut ini dengan seksama kemudian pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan keadaan anda saat ini dengan memilih salah satu dari 5 pilihan berikut :

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

N = Netral

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

B. Anda tidak perlu merasa ragu-ragu dalam memberikan jawaban, karena tidak ada jawaban yang salah dalam survey ini, semua jawaban benar apabila sesuai dengan keadaan yang anda rasakan.

C. Apabila anda merasa telah selesai menjawab, mohon untuk memeriksa kembali jawaban anda secara lengkap sehingga tidak ada soal yang terlewati. Jawaban yang anda berikan merupakan informasi yang sangat penting bagi kami dan sangat membantu dalam penelitian ini.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Teman saya berusaha membuat saya tenang ketika saya kesulitan dalam mengerjakan tugas					
2	Teman saya berusaha menenangkan ketika saya merasa cemas dan takut berbicara di depan kelas					
3	Teman-teman saya bersikap cuek terhadap saya ketika saya membutuhkan bantuan mereka					
4	Orang tua saya mengabaikan proses belajar saya di madrasah					

5	Guru membiarkan ketika saya belum memahami penjelasan materi yang telah diberikan					
6	Orang tua saya selalu mendengarkan keluhan mengenai masalah yang saya alami di sekolah					
7	Guru saya mengabaikan keluhan saya ketika saya mempunyai masalah					
8	Teman saya membiarkan saya terlambat dalam memahami pelajaran					
9	Teman saya memberikan pujian ketika saya mendapatkan nilai bagus					
10	Saya sering mendapatkan pujian dari guru, ketika saya sudah berusaha belajar dengan baik					
11	Saya mendapatkan pujian dari orang tua ketika saya berusaha untuk mengerjakan tugas dengan baik					
12	Orangtua saya memberikan fasilitas belajar sebagai hadiah/reward ketika saya telah melakukan sesuatu dengan baik					
13	Orang tua saya terkadang memberikan hadiah ketika saya memperoleh nilai tertinggi di kelas					
14	Saya mendapat sanksi ketika saya melanggar peraturan di madrasah					
15	Teman-teman membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas di kelas					
16	Orangtua saya tidak ingin membantu dalam menemukan cara atas permasalahan yang saya alami					
17	Teman saya sering menolong dengan menawarkan bantuan seperti meminjamkan uangnya untuk membeli kebutuhan sekolah					

18	Ketika saya mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, teman saya membantu menerangkannya					
19	Keluarga saya tidak memberikan fasilitas belajar yang memadai kepada saya					
20	Orang tua saya tidak membelikan kebutuhan sekolah seperti alat tulis, kaos kaki, dan sebagainya.					
21	Teman saya meminta arahan untuk memberikan saran atau ide dalam memecahkan sebuah permasalahan					
22	Orangtua saya memberikan masukan kepada saya ketika saya tidak yakin					
23	Guru saya memberikan nasihat kepada saya dalam menjalani proses belajar					
24	Teman saya tidak menegur ketika saya tidak ikut terlibat aktif dalam kegiatan sekolah					
25	Keluarga saya tidak memberikan saran saat saya sedang mengalami kesulitan dalam proses belajar					
26	Guru saya memberikan informasi dengan cara membantu dalam menjelaskan materi yang belum saya pahami					
27	Teman saya tidak memberikan informasi kepada saya tentang kegiatan yang ada di madrasah					
28	Saya kurang mendapatkan informasi lebih dari guru tentang pendidikan agama di madrasah					
29	Saya jarang mendapatkan arahan belajar dari teman-teman saya					

Skala Bagian 2
Kemampuan Adaptasi

PETUNJUK PENGISIAN

A. Bacalah pernyataan – pernyataan berikut ini dengan seksama kemudian pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan keadaan anda saat ini dengan memilih salah satu dari 5 pilihan berikut :

- STS = Sangat Tidak Sesuai
 TS = Tidak Sesuai
 N = Netral
 S = Sesuai
 SS = Sangat Sesuai

B. Anda tidak perlu merasa ragu-ragu dalam memberikan jawaban, karena tidak ada jawaban yang salah dalam survey ini, semua jawaban benar apabila sesuai dengan keadaan yang anda rasakan.

C. Apabila anda merasa telah selesai menjawab, mohon untuk memeriksa kembali jawaban anda secara lengkap sehingga tidak ada soal yang terlewati. Jawaban yang anda berikan merupakan informasi yang sangat penting bagi kami dan sangat membantu dalam penelitian ini.

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai terbaik					
2	Saya berusaha agar bisa mengikuti pelajaran dikelas ataupun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah					
3	Saya selalu mengetahui kegiatan pembelajaran di madrasah					
4	Saya tidak senang jika tugas sekolah terlalu banyak					
5	Saya mengerjakan tugas agar semakin memahami materi pelajaran.					

6	Saya masih belum mampu menyelesaikan tugas mandiri dari madrasah					
7	Saya selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas.					
8	Saya puas dengan fasilitas yang tersedia di madrasah					
9	Saya puas dengan situasi pembelajaran di madrasah ini					
10	Saya merasa tidak nyaman berada di madrasah saat ini					
11	Saya senang bersekolah di tempat ini					
12	Saya merasa nyaman di madrasah ini					
13	Saya merasa tidak nyaman dengan pertemanan di madrasah ini					
14	Saya kesulitan untuk mengikuti jadwal pelajaran yang begitu padat					
15	Saya tidak betah berada di lingkungan madrasah ini					
16	Jika saya bertemu dengan teman baru, saya mudah menyesuaikan diri dengan mereka					
17	Saya tidak mudah bergaul dengan teman di madrasah					
18	Saya sering terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini					
19	Saya puas dengan kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di madrasah					
20	Saya mampu mengatasi stress yang muncul akibat tuntutan sekolah					
21	Saya menerima ketika diberikan tugas sekolah (PR) lebih dari satu					
22	Saya masih bisa bercanda dengan teman menjelang ulangan/ujian					
23	Saya merasa takut ketika terlambat masuk kelas					
24	Saya belum pernah membolos sekolah					
25	Saya mudah menenangkan diri jika semua guru memberikan tugas pelajaran					
26	Saya merasa mudah lelah dengan tugas sekolah					

27	Saya merasa bangga menjadi bagian dari madrasah ini					
28	Saya senang dengan keputusan saya untuk bersekolah di tempat ini					
29	Saya merasa yakin bahwa saya dapat mencapai tujuan di sekolah ini					
30	Saya ragu dapat menyelesaikan studi saya di sekolah ini sampai selesai					
31	Saya berharap untuk tetap di sekolah ini sampai lulus					
32	Saya berharap dapat menyelesaikan sekolah ini					
33	Saya merasa puas berada di sekolah ini					
34	Saya merasa puas dengan fasilitas yang memadai di sekolah ini					
35	saya merasa tidak puas dengan fasilitas yang ada di sekolah ini					

Lampiran 5. Data Validasi Expert Judgment Variabel Dukungan Sosial

Butir	Penilai					S1	S2	S3	S4	S5	ΣS	N(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV	V									
Butir 1	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 2	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 3	5	3	5	5	5	4	2	4	4	4	18	20	0,9	Valid
Butir 4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	18	20	0,9	Valid
Butir 5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	16	20	0,8	Valid
Butir 6	3	4	5	5	4	2	3	4	4	3	16	20	0,8	Valid
Butir 7	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	14	20	0,7	Tdk valid
Butir 8	5	3	5	5	4	4	2	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 9	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 10	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	16	20	0,8	Valid
Butir 11	3	4	4	5	3	2	3	3	4	2	14	20	0,7	Tdk valid
Butir 12	3	4	4	5	5	2	3	3	4	4	16	20	0,8	Valid
Butir 13	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 14	5	3	5	4	4	4	2	4	3	3	16	20	0,8	Valid
Butir 15	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid
Butir 16	4	3	5	5	4	3	2	4	4	3	16	20	0,8	Valid
Butir 17	2	2	5	4	3	1	1	4	3	2	11	20	0,55	Tdk valid
Butir 18	3	3	5	5	4	2	2	4	4	3	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 19	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 20	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0,85	Valid
Butir 21	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 22	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 23	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	16	20	0,8	Valid
Butir 24	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	16	20	0,8	Valid
Butir 25	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 26	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	18	20	0,9	Valid
Butir 27	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid
Butir 28	3	3	5	4	4	2	2	4	3	3	14	20	0,7	Tdk valid
Butir 29	3	3	5	4	4	2	2	4	3	3	14	20	0,7	Tdk valid

Butir 30	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	18	20	0,9	Valid
Butir 31	3	4	5	5	3	2	3	4	4	2	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 32	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 33	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 34	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	18	20	0,9	Valid
Butir 35	4	4	5	5	3	3	3	4	4	2	16	20	0,8	Valid
Butir 36	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	18	20	0,9	Valid
Butir 37	4	4	5	4	5	3	3	4	3	4	17	20	0,85	Valid
Butir 38	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 39	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	16	20	0,8	Valid
Butir 40	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	18	20	0,9	Valid
Butir 41	3	4	5	5	4	2	3	4	4	3	16	20	0,8	Valid
Butir 42	3	3	5	5	4	2	2	4	4	3	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 43	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 44	3	4	5	5	3	2	3	4	4	2	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 45	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 46	3	4	5	5	4	2	3	4	4	3	16	20	0,8	Valid
Butir 47	3	4	5	5	4	2	3	4	4	3	16	20	0,8	Valid
Butir 48	3	4	5	4	5	2	3	4	3	4	16	20	0,8	Valid

Lampiran 6. Data Validasi Expert Judgment Variabel Kemampuan Adaptasi

Butir	Penilai					S1	S2	S3	S4	S5	ΣS	N(c-1)	V	Ket
	I	II	III	IV	V									
Butir 1	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0,85	Valid
Butir 2	5	4	5	4	3	4	3	4	3	2	16	20	0,8	Valid
Butir 3	5	3	5	4	3	4	2	4	3	2	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 4	5	3	5	4	3	4	2	4	3	2	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	19	20	0,95	Tdk valid
Butir 6	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	18	20	0,9	Valid
Butir 7	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	19	20	0,95	Tdk valid
Butir 8	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid
Butir 9	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	18	20	0,9	Valid
Butir 10	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	19	20	0,95	Tdk valid
Butir 11	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid
Butir 12	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	16	20	0,8	Valid
Butir 13	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0,85	Valid
Butir 14	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0,85	Valid
Butir 15	3	3	5	5	4	2	2	4	4	3	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 16	5	3	5	5	3	4	2	4	4	2	16	20	0,8	Valid
Butir 17	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0,85	Valid
Butir 18	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0,85	Valid
Butir 19	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid
Butir 20	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0,85	Valid
Butir 21	5	3	5	5	4	4	2	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 22	5	3	5	4	4	4	2	4	3	3	16	20	0,8	Valid
Butir 23	5	3	5	5	3	4	2	4	4	2	16	20	0,8	Valid
Butir 24	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	19	20	0,95	Tdk valid
Butir 25	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	19	20	0,95	Tdk valid
Butir 26	5	4	5	5	3	4	3	4	4	2	17	20	0,85	Valid
Butir 27	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	18	20	0,9	Valid
Butir 28	5	3	5	5	3	4	2	4	4	2	16	20	0,8	Valid
Butir 29	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid

Butir 30	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	18	20	0,9	Valid
Butir 31	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0,85	valid
Butir 32	5	3	5	4	3	4	2	4	3	2	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 33	5	4	4	4	3	4	3	3	3	2	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 34	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 35	5	3	5	5	4	4	2	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 36	5	3	4	5	4	4	2	3	4	3	16	20	0,8	Valid
Butir 37	5	4	5	5	3	4	3	4	4	2	17	20	0,85	Valid
Butir 38	5	4	5	5	3	4	3	4	4	2	17	20	0,85	Valid
Butir 39	5	4	5	5	3	4	3	4	4	2	17	20	0,85	Valid
Butir 40	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid
Butir 41	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 42	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid
Butir 43	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	19	20	0,95	Tdk valid
Butir 44	5	3	4	5	3	4	2	3	4	2	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 45	5	3	5	5	5	4	2	4	4	4	18	20	0,9	Valid
Butir 46	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	19	20	0,95	Tdk valid
Butir 47	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid
Butir 48	5	3	5	5	4	4	2	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 49	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	17	20	0,85	Valid
Butir 50	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid
Butir 51	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	19	20	0,95	Tdk valid
Butir 52	5	4	5	5	3	4	3	4	4	2	17	20	0,85	Valid
Butir 53	5	2	5	5	3	4	1	4	4	2	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 54	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid
Butir 55	5	3	5	5	4	4	2	4	4	3	17	20	0,85	Valid
Butir 56	5	3	4	5	4	4	2	3	4	3	16	20	0,8	Valid
Butir 57	5	4	5	5	3	4	3	4	4	2	17	20	0,85	Valid
Butir 58	5	4	5	5	3	4	3	4	4	2	17	20	0,85	Valid
Butir 59	5	3	5	5	3	4	2	4	4	2	16	20	0,8	Valid
Butir 60	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid
Butir61	5	2	5	5	3	4	1	4	4	2	15	20	0,75	Tdk valid
Butir 62	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	18	20	0,9	Valid

Butir 63	5	3	5	5	3	4	2	4	4	2	16	20	0,8	Valid
Butir 64	5	4	5	5	3	4	3	4	4	2	17	20	0,85	Valid

Lampiran 7. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	146	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	146	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	90.7329	159.507	.304	.796
VAR00003	90.6438	158.783	.312	.795
VAR00004	90.7123	159.282	.272	.797
VAR00005	90.5685	158.330	.334	.794
VAR00006	90.7123	159.213	.304	.796
VAR00008	90.5890	158.271	.315	.795

VAR00009	90.4932	159.507	.291	.796
VAR00010	90.6233	158.016	.321	.795
VAR00011	90.5068	160.528	.250	.798
VAR00012	90.6781	158.675	.280	.797
VAR00013	90.6712	158.650	.306	.796
VAR00015	90.7603	158.859	.309	.795
VAR00016	90.6918	159.125	.269	.797
VAR00018	90.6301	160.152	.255	.798
VAR00020	90.5000	159.010	.288	.796
VAR00023	90.6575	158.723	.323	.795
VAR00024	90.7534	159.884	.273	.797
VAR00025	89.8425	157.720	.355	.794
VAR00027	89.8151	156.110	.342	.794
VAR00028	90.0479	159.108	.300	.796
VAR00029	90.2466	157.801	.324	.795
VAR00030	90.0822	158.145	.287	.797
VAR00031	90.0890	157.282	.334	.794
VAR00032	90.1164	157.166	.358	.793
VAR00033	90.0479	156.349	.356	.793
VAR00035	90.0753	159.077	.275	.797
VAR00036	89.9452	158.176	.324	.795
VAR00037	89.9863	156.510	.420	.791
VAR00038	89.6575	158.820	.394	.793

Lampiran 8. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kemampuan Adaptasi

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	146	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	146	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	116.5822	207.831	.312	.830
VAR00002	116.4521	206.456	.377	.828
VAR00003	116.5274	206.941	.327	.829
VAR00004	116.5890	206.809	.332	.829
VAR00005	116.4589	207.353	.325	.829
VAR00006	116.5890	209.416	.290	.830
VAR00007	116.6438	207.279	.331	.829
VAR00008	116.4384	208.344	.299	.830
VAR00009	116.5342	208.499	.285	.831
VAR00010	116.4589	209.009	.270	.831
VAR00011	116.5822	207.610	.315	.830
VAR00012	116.4521	206.001	.375	.828
VAR00014	116.5548	207.628	.331	.829
VAR00015	116.5548	207.945	.303	.830

VAR00016	116.6301	207.835	.284	.831
VAR00017	116.5479	206.801	.322	.830
VAR00018	116.4726	206.320	.372	.828
VAR00021	116.7123	206.510	.343	.829
VAR00022	116.6164	207.079	.320	.830
VAR00024	116.5890	207.899	.310	.830
VAR00025	116.5685	205.916	.363	.828
VAR00026	116.4452	207.904	.296	.830
VAR00028	116.5685	207.654	.306	.830
VAR00031	116.5548	207.449	.302	.830
VAR00032	116.6507	206.463	.321	.830
VAR00033	116.7260	207.814	.302	.830
VAR00036	116.5479	207.891	.305	.830
VAR00037	116.4863	206.514	.358	.828
VAR00038	116.5685	207.668	.304	.830
VAR00039	116.6164	206.073	.359	.828
VAR00042	116.5342	207.202	.308	.830
VAR00043	116.8562	206.731	.348	.829
VAR00044	116.6233	207.243	.321	.830
VAR00045	116.6644	206.004	.359	.828
VAR00047	116.6027	207.069	.315	.830

Lampiran 9. Output Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9.65465101
	Absolute	.051
Most Extreme Differences	Positive	.034
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.506
Asymp. Sig. (2-tailed)		.960

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 10. Output Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6823.909	32	213.247	2.687	.000
Kemampuan Adaptasi * Dukungan Sosial	Between Groups	Linearity	2940.541	1	2940.541	37.054	.000
		Deviation from Linearity	3883.368	31	125.270	1.579	.062
	Within Groups		5158.224	65	79.357		
Total			11982.133	97			

Lampiran 11. Output Uji Korelasi Product Moment Pearson

		Dukungan Sosial	Kemampuan Adaptasi
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.495**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Kemampuan Adaptasi	Pearson Correlation	.495**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Output Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.238	9.705

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

b. Dependent Variable: Kemampuan Adaptasi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2940.541	1	2940.541	31.221	.000 ^b
	Residual	9041.592	96	94.183		
	Total	11982.133	97			

a. Dependent Variable: Kemampuan Adaptasi

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

Lampiran 13. Kategorisasi Dukungan Sosial

No	Total X	Kategorisasi
1	121	Tinggi
2	107	Tinggi
3	116	Tinggi
4	116	Tinggi
5	103	Sedang
6	109	Tinggi
7	110	Tinggi
8	111	Tinggi
9	115	Tinggi
10	120	Tinggi
11	109	Tinggi
12	119	Tinggi
13	110	Tinggi
14	123	Tinggi
15	113	Tinggi
16	136	Tinggi
17	111	Tinggi
18	116	Tinggi
19	113	Tinggi
20	114	Tinggi
21	105	Sedang
22	124	Tinggi
23	119	Tinggi
24	128	Tinggi
25	112	Tinggi
26	103	Sedang
27	121	Tinggi
28	120	Tinggi
29	106	Tinggi
30	125	Tinggi
31	130	Tinggi
32	129	Tinggi
33	125	Tinggi
34	102	Sedang
35	121	Tinggi
36	117	Tinggi
37	105	Sedang
38	123	Tinggi
39	127	Tinggi

40	120	Tinggi
41	102	Sedang
42	110	Tinggi
43	117	Tinggi
44	127	Tinggi
45	113	Tinggi
46	103	Sedang
47	100	Sedang
48	122	Tinggi
49	118	Tinggi
50	112	Tinggi
51	123	Tinggi
52	104	Sedang
53	112	Tinggi
54	115	Tinggi
55	140	Tinggi
56	130	Tinggi
57	120	Tinggi
58	113	Tinggi
59	125	Tinggi
60	113	Tinggi
61	114	Tinggi
62	112	Tinggi
63	116	Tinggi
64	112	Tinggi
65	101	Sedang
66	126	Tinggi
67	105	Sedang
68	115	Tinggi
69	120	Tinggi
70	114	Tinggi
71	105	Sedang
72	107	Tinggi
73	111	Tinggi
74	109	Tinggi
75	107	Tinggi
76	117	Tinggi
77	124	Tinggi
78	114	Tinggi
79	116	Tinggi

80	122	Tinggi
81	117	Tinggi
82	108	Tinggi
83	118	Tinggi
84	114	Tinggi
85	116	Tinggi
86	108	Tinggi
87	114	Tinggi
88	113	Tinggi
89	122	Tinggi

90	130	Tinggi
91	113	Tinggi
92	109	Tinggi
93	122	Tinggi
94	118	Tinggi
95	112	Tinggi
96	130	Tinggi
97	117	Tinggi
98	122	Tinggi

Lampiran 14. Kategorisasi Kemampuan Adaptasi

No	Total Y	Kategorisasi
1	142	Tinggi
2	123	Sedang
3	137	Tinggi
4	131	Tinggi
5	144	Tinggi
6	129	Tinggi
7	146	Tinggi
8	123	Sedang
9	150	Tinggi
10	147	Tinggi
11	134	Tinggi
12	147	Tinggi
13	133	Tinggi
14	136	Tinggi
15	119	Sedang
16	152	Tinggi
17	133	Tinggi
18	129	Tinggi
19	130	Tinggi
20	135	Tinggi
21	118	Sedang
22	127	Sedang
23	138	Tinggi
24	158	Tinggi
25	140	Tinggi
26	151	Tinggi
27	142	Tinggi
28	144	Tinggi
29	131	Tinggi
30	159	Tinggi
31	140	Tinggi
32	149	Tinggi
33	140	Tinggi
34	106	Sedang
35	142	Tinggi
36	139	Tinggi
37	122	Sedang
38	139	Tinggi
39	147	Tinggi

40	142	Tinggi
41	117	Sedang
42	134	Tinggi
43	149	Tinggi
44	149	Tinggi
45	128	Tinggi
46	132	Tinggi
47	138	Tinggi
48	148	Tinggi
49	148	Tinggi
50	135	Tinggi
51	142	Tinggi
52	146	Tinggi
53	124	Sedang
54	141	Tinggi
55	158	Tinggi
56	158	Tinggi
57	145	Tinggi
58	121	Sedang
59	145	Tinggi
60	143	Tinggi
61	139	Tinggi
62	131	Tinggi
63	133	Tinggi
64	130	Tinggi
65	140	Tinggi
66	144	Tinggi
67	125	Sedang
68	128	Tinggi
69	119	Sedang
70	127	Sedang
71	140	Tinggi
72	116	Sedang
73	147	Tinggi
74	115	Sedang
75	130	Tinggi
76	150	Tinggi
77	131	Tinggi
78	129	Tinggi
79	142	Tinggi

80	150	Tinggi
81	134	Tinggi
82	131	Tinggi
83	116	Sedang
84	133	Tinggi
85	132	Tinggi
86	126	Sedang
87	131	Tinggi
88	116	Sedang
89	145	Tinggi

90	143	Tinggi
91	133	Tinggi
92	129	Tinggi
93	146	Tinggi
94	149	Tinggi
95	147	Tinggi
96	117	Sedang
97	144	Tinggi
98	138	Tinggi

Lampiran 15. Output Hasil Kategorisasi

Kategori_X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	12	12.2	12.2	12.2
Valid Tinggi	86	87.8	87.8	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	19	19.4	19.4	19.4
Valid Tinggi	79	80.6	80.6	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Lampiran 16. Output Kategorisasi Berdasarkan Aspek

a. Dukungan sosial

Kategori_X_Aspek1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	19	19.4	19.4	19.4
Valid Tinggi	79	80.6	80.6	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_X_Aspek2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	25	25.5	25.5	25.5
Valid Tinggi	73	74.5	74.5	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_X_Aspek3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	10	10.2	10.2	10.2
Valid Tinggi	88	89.8	89.8	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_X_Aspek4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	13	13.3	13.3	13.3
Valid Tinggi	85	86.7	86.7	100.0
Total	98	100.0	100.0	

b. Dukungan sosial

Kategori_Y_Aspek1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	24	24.5	24.5	24.5
Valid Tinggi	74	75.5	75.5	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_Y_Aspek2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	25	25.5	25.5	25.5
Valid Tinggi	73	74.5	74.5	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_Y_Aspek3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	1.0	1.0	1.0
Valid Sedang	50	51.0	51.0	52.0
Valid Tinggi	47	48.0	48.0	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Kategori_Y_Aspek4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	21	21.4	21.4	21.4
Valid Tinggi	77	78.6	78.6	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Lampiran 17. Tabulasi Data Penelitian Variabel dukungan sosial

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	1	5
2	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	5
3	5	3	3	1	5	1	5	3	5	4	4	5	1	4	5
4	5	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4
5	5	5	4	5	3	3	1	4	2	3	5	5	5	3	4
6	3	1	3	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4
7	4	4	4	4	4	2	3	5	4	3	4	4	4	4	3
8	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	5	3	3	2	4
9	5	3	5	5	4	3	2	5	5	4	3	4	4	4	4
10	4	5	2	5	3	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4
11	4	4	2	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4
12	4	3	5	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	1	2
13	4	3	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2
14	4	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4
15	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
16	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
17	3	3	3	5	3	5	3	3	5	4	5	4	3	4	4
18	5	3	4	4	5	2	5	4	5	4	2	5	4	5	4
19	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	5	3
20	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	2	4	3
21	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4
22	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4
23	5	5	2	5	4	5	2	5	5	5	5	5	3	4	5
24	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	2	3
25	3	4	3	5	5	5	3	5	3	4	5	3	3	2	3
26	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	5	5	2	2	1
27	5	5	4	2	4	5	4	5	2	4	4	4	2	4	4
28	5	3	5	5	5	3	1	5	4	5	5	5	5	1	2
29	1	4	5	3	2	5	3	5	4	4	4	2	1	4	1
30	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4
31	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	1	4
32	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	1	4
33	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	2
34	2	1	1	4	3	4	5	4	4	2	3	3	4	2	4
35	2	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3
36	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	2	5	4	2
37	5	4	3	5	1	4	1	3	3	4	3	5	3	4	3
38	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	3
39	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3
40	3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	3
41	1	2	3	5	3	1	4	3	1	4	1	5	1	4	3
42	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
43	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3

44	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	3
45	4	3	3	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	1	2
46	2	3	2	5	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
47	2	5	5	1	5	2	3	5	1	3	3	4	3	2	3
48	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3
49	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	1	3
50	4	2	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	1	2
51	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	1	2
52	2	2	3	4	3	5	3	1	4	3	4	4	3	1	5
53	2	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	3	2	5	2
54	3	3	3	5	3	5	3	3	5	4	5	4	3	4	4
55	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
56	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3
57	4	3	5	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	1	4
58	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
59	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	3	4	5
60	3	4	3	5	5	5	3	5	3	4	5	3	3	3	3
61	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	2	4	3
62	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4
63	5	4	4	4	5	2	5	4	5	4	2	5	4	4	4
64	4	5	5	5	2	2	4	5	5	4	5	5	2	5	4
65	4	4	4	5	4	2	3	5	4	4	5	5	2	4	2
66	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5
67	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	2	5
68	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	3	5	4	3
69	5	3	3	1	5	5	3	5	4	4	5	1	4	5	5
70	5	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4
71	5	5	4	5	3	3	1	4	2	3	5	5	5	3	2
72	3	1	3	3	2	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4
73	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3
74	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	5	3	3	4	4
75	5	3	1	5	4	3	2	5	5	4	3	4	4	4	4
76	5	4	5	5	5	4	2	5	4	4	5	2	2	5	2
77	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4
78	5	3	4	5	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4
79	5	3	3	1	5	1	5	3	5	4	4	5	1	4	5
80	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3
81	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	3	5	4	3
82	5	4	4	5	4	5	3	4	5	2	4	4	4	4	5
83	4	5	5	5	2	2	4	5	5	4	5	5	2	5	4
84	4	3	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	2
85	5	3	4	4	5	2	5	4	5	4	2	5	4	5	4
86	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4
87	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	2	4	3
88	4	5	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
89	4	3	5	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	2

90	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3
91	4	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	5	3
92	3	3	3	5	3	5	3	3	5	4	5	4	3	4	2
93	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	1	2
94	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	1	3
95	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3
96	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3
97	4	3	5	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	2
98	5	5	4	1	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	total
4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	121
4	4	2	4	3	1	4	3	5	4	1	4	3	2	107
5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	2	5	116
5	4	4	5	5	4	2	1	5	4	5	4	3	3	116
5	1	3	3	4	5	3	5	5	3	1	3	1	4	103
3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	109
4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	110
5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	111
5	3	5	2	5	4	4	4	4	3	5	5	3	3	115
5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	120
4	2	2	3	5	3	3	4	4	5	3	4	5	3	109
5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	119
5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	110
5	4	5	5	5	4	2	5	2	4	5	4	5	4	123
4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	113
5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136
5	2	5	5	5	4	5	4	2	5	3	3	3	3	111
5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	116
4	3	3	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	113
5	2	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	114
1	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	105
5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	124
4	5	5	5	5	5	3	2	4	2	5	4	3	2	119
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	128
5	3	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	112
4	1	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	3	103
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	121
5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3	120
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	106
2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	4	3	125
5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	130
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	129
3	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	125
4	5	4	5	5	3	4	4	5	2	3	3	4	5	102

5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	121
5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	2	2	117
5	2	4	5	3	5	5	5	4	3	1	4	5	3	105
5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	123
5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	127
5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	120
5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	102
4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	110
5	2	3	5	5	3	3	4	3	5	5	4	5	3	117
5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	127
5	3	3	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	3	113
3	4	3	5	5	5	3	5	3	4	4	4	3	5	103
5	2	3	5	1	5	3	4	5	5	4	3	3	5	100
4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	122
4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	118
5	2	5	2	5	3	3	4	2	5	5	5	4	5	112
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	123
5	4	3	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	3	104
5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	5	112
5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	4	2	5	3	115
5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	130
5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	120
4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	4	113
4	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	4	5	2	125
5	3	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	113
5	2	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	114
5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	112
5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	116
4	4	5	5	5	4	2	5	2	4	5	2	1	2	112
4	3	3	4	4	5	4	4	1	1	3	2	3	3	101
4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	126
4	4	4	2	3	1	4	3	5	4	1	2	3	4	105
5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	2	115
5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	2	5	5	120
5	4	4	5	5	2	4	1	5	4	5	2	3	3	114
5	1	3	3	4	5	3	5	5	3	5	3	1	4	105
3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	107
4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	111
5	3	2	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	109
5	3	1	4	5	2	4	4	4	3	5	5	3	3	107
4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	4	2	4	4	117
5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	124
5	4	4	5	5	2	4	1	5	4	5	2	3	3	114
5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	2	5	116
4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	122

5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	2	117
4	4	2	4	3	5	2	3	5	4	1	4	3	2	108
2	4	5	5	5	4	2	5	2	4	5	4	5	4	118
5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	4	3	3	4	114
5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	116
1	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	108
5	2	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	114
4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	3	113
5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	122
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	130
4	3	3	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	113
5	2	5	5	5	4	5	4	2	5	3	3	3	3	109
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	122
4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	118
4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	112
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	130
5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	1	4	3	4	117
4	5	1	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	122

Lampiran 18. Tabulasi Data Penelitian Variabel kemampuan adaptasi

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	4	4	3	3	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3
2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	2
3	5	5	4	1	5	5	3	4	1	5	4	4	1	5	1	5	5	1
4	5	4	3	5	5	4	5	3	3	2	4	4	4	4	5	3	5	3
5	5	5	3	2	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3
6	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	5	4	4
7	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4
8	4	4	3	5	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
9	4	5	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5
10	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4
11	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
12	5	4	3	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	3	3	5	5
13	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5
14	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	1	4
15	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
16	5	5	2	1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5
17	5	5	4	3	5	4	3	3	3	3	5	3	3	4	5	2	3	5
18	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	2	3	3	4	5	3	2
19	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
20	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	2
21	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	4	4	5	3	3	4
22	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	2
23	5	5	4	1	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	3	2
24	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5
25	5	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	2
26	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
27	5	5	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	2
28	5	5	4	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5
29	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2
30	5	5	4	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
31	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2
32	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	3
33	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	4	3
34	5	3	2	1	2	5	3	3	2	1	3	2	4	5	4	1	1	2
35	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3
36	5	5	5	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4	5	4	5
37	1	5	1	4	4	5	3	2	5	5	3	2	3	4	5	2	4	1
38	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3
39	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3
40	3	5	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3
41	1	3	5	5	3	5	2	2	5	5	3	5	1	5	3	2	4	3
42	5	5	5	3	5	5	4	3	2	3	4	3	3	5	4	3	4	3
43	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3

44	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3
45	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	2
46	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4
47	4	3	3	5	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	3	3	3
48	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
49	5	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
50	5	4	4	4	5	4	4	5	5	1	5	5	1	3	1	4	5	4
51	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4
52	3	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	4	3
53	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	2
54	5	5	4	3	5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	5	4	3
55	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5
56	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5
57	5	4	3	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	3	4	3	5	5
58	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
59	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	3	2
60	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	2
61	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	2
62	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	4	4	5	3	2	3
63	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	5	1	3	2
64	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	2	4	4	5	5	1	4
65	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	3	1	3	3	4	4	4
66	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3
67	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	2
68	4	4	2	1	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
69	5	5	4	1	5	5	3	4	1	5	4	4	1	5	1	5	1	1
70	5	4	3	5	5	4	5	3	3	2	4	4	4	4	5	3	5	3
71	5	5	3	2	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3
72	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	5	4	4
73	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4
74	4	4	3	1	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4
75	4	5	3	1	3	3	2	1	2	5	5	5	5	5	5	4	3	1
76	5	5	4	3	5	2	2	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	2
77	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	2
78	5	4	3	5	5	4	5	3	3	2	4	4	4	4	5	3	5	3
79	5	5	4	1	5	5	3	4	1	1	4	4	5	4	5	5	5	5
80	5	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
81	4	4	2	1	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4
82	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	2
83	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	2	2	2	1	5	1	4
84	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5
85	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	2
86	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	4	4	5	3	3	2
87	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	2
88	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4
89	5	4	3	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	3	4	3	5	5

90	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	3	3
91	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
92	5	5	4	3	5	4	3	3	3	3	5	3	3	4	5	5	4	3
93	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4
94	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
95	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
96	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5
97	5	4	3	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	3	4	3	5	5
98	4	5	3	3	4	5	4	3	2	3	5	5	5	4	5	3	4	3

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL
3	4	3	5	2	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	142
2	4	4	5	2	5	3	2	3	4	4	3	4	5	1	1	5	123
5	5	5	5	5	5	2	4	4	1	4	3	5	5	5	5	5	137
4	4	5	3	1	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	131
1	3	2	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	144
4	3	4	5	5	5	3	3	5	4	3	3	3	4	4	4	5	129
4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	146
3	3	4	2	3	5	3	4	3	3	5	4	3	5	3	3	3	123
5	4	4	3	3	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	150
4	4	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	147
3	3	3	5	2	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	134
5	3	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	147
5	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	133
2	4	4	4	4	3	5	2	3	5	5	2	5	4	5	4	4	136
4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	119
5	4	5	5	2	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	152
4	3	5	2	1	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	3	3	133
5	4	5	2	4	4	5	4	4	1	5	5	5	3	1	3	4	129
4	3	4	2	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	130
4	4	4	3	5	5	3	2	4	4	5	5	5	5	4	3	4	135
3	2	3	3	1	1	1	4	3	3	3	3	5	5	3	3	4	118
2	4	4	5	2	5	3	2	3	4	4	3	4	5	5	3	3	127
4	2	5	2	2	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	3	138
5	3	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
5	1	5	4	1	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	140
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	151
4	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	142
4	3	5	5	3	5	5	1	5	5	4	1	5	5	5	3	4	144
4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
5	4	3	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159
5	4	3	2	3	1	4	3	4	5	4	2	5	5	4	5	4	140

4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	149
5	3	4	3	2	1	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	140
3	1	1	3	2	5	4	5	2	3	4	3	4	5	5	3	4	106
4	3	3	1	1	5	5	2	4	4	3	3	5	5	4	5	5	142
5	5	2	5	1	5	2	1	5	5	5	1	3	3	4	5	4	139
4	2	5	2	4	1	5	2	2	3	5	5	4	5	5	4	5	122
3	3	3	3	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
4	1	5	3	3	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	147
3	4	5	3	4	5	2	4	4	4	5	3	5	5	4	5	3	142
5	4	1	3	4	1	3	4	5	2	4	4	2	1	3	5	4	117
4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	134
5	5	3	2	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149
4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	149
3	3	4	2	3	5	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	128
4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	132
3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	5	138
5	4	5	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	148
4	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	148
5	4	5	1	1	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	3	3	135
5	2	5	2	1	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	4	3	142
4	1	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	146
3	1	4	5	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	3	124
5	4	3	5	2	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	141
5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	158
5	3	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
5	3	2	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	145
4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	121
4	2	5	2	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	145
5	1	4	4	1	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	143
4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	139
4	3	3	5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	3	3	4	4	131
5	4	5	2	4	4	5	4	4	1	5	5	5	3	1	3	4	128
2	2	2	4	4	3	5	2	4	5	5	4	5	4	5	4	4	130
3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	5	5	4	5	140
3	4	3	5	2	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	144
2	4	4	5	4	5	3	2	3	4	4	3	4	5	1	1	5	125
3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	128
5	1	1	1	5	5	1	4	1	4	3	5	5	5	5	4	4	119
4	2	5	3	5	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	127
1	3	2	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	1	140
4	3	4	5	5	5	3	3	1	2	3	3	3	4	2	2	4	116
4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	147

3	3	4	2	3	5	3	2	3	3	5	4	3	5	3	3	3	115
5	2	4	3	4	5	1	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	130
5	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	150
2	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	5	3	3	131
4	2	5	3	1	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	129
5	5	5	5	5	5	2	2	4	1	4	3	5	5	5	5	5	142
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	150
3	4	4	3	1	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	121
2	4	4	5	2	5	3	2	3	4	4	3	4	5	5	5	5	131
2	2	2	4	2	3	5	2	4	5	5	2	5	4	5	4	2	116
5	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	133
5	4	5	4	2	4	5	2	4	5	2	4	5	5	5	4	5	132
3	4	3	3	1	5	5	4	3	3	3	3	3	5	5	3	4	126
4	4	4	3	1	5	3	2	4	4	5	5	5	5	4	3	4	131
4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	116
5	3	4	3	2	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	145
5	5	2	4	4	5	1	2	3	5	5	5	5	5	4	3	4	143
4	3	5	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	133
5	2	1	5	1	2	5	4	5	3	5	5	4	2	3	3	4	129
5	4	5	2	3	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	4	3	146
5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	149
5	4	5	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	147
5	3	4	5	5	2	3	2	5	1	3	2	2	4	3	4	5	138
5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	144
4	3	5	3	3	5	3	3	4	5	5	3	5	5	5	3	4	138

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herwinda Kurniawati, M. Psi., Psikolog
Pekerjaan : Psikolog klinis
Instansi : Biro Psikologi Dinamis
No. HP/Email : 081331579837/kurniawati.herwinda@gmail.com

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi yang terlampir tersebut untuk kepentingan penelitian dalam pengukuran variabel terkait dengan skripsi yang berjudul “Hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa berlatar belakang pendidikan umum” yang dilakukan oleh:

Nama : Agustina Fathimah Zahro
Nim : 181141071
Status : Mahasiswa
Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 01 September 2022

Yang menyatakan



Herwinda Kurniawati, M. Psi., Psikolog

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahanani, M. Psi., Psikolog
Pekerjaan : Psikolog klinis
Instansi : Biro Psikologi Dinamis
No. HP/Email : 081327050441 / mahanani.psikolog@gmail.com

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi yang terlampir tersebut untuk kepentingan penelitian dalam pengukuran variabel terkait dengan skripsi yang berjudul “Hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa berlatar belakang pendidikan umum” yang dilakukan oleh:

Nama : Agustina Fathimah Zahro
Nim : 181141071
Status : Mahasiswa
Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 04 September 2022

Yang menyatakan

Tanda Tangan dan Nama Lengkap: MAHANANI, M. PSI., PSIKOLOG
Tempat dan Tanggal: Boyolali, 04/09/2022



Mahanani, M. Psi., Psikolog

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munazilah, M. Psi., Psikolog
Pekerjaan : Psikolog Klinis
Instansi : Biro Psikologi Dinamis
No. HP/Email : 0895414305658 / munazilahpsychologicalpractice A gmail.com

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi yang terlampir tersebut untuk kepentingan penelitian dalam pengukuran variabel terkait dengan skripsi yang berjudul “Hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa berlatar belakang pendidikan umum” yang dilakukan oleh:

Nama : Agustina Fathimah Zahro
Nim : 181141071
Status : Mahasiswa
Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang 3 September 2022

Yang menyatakan



Munazilah, M.Psi., Psikolog

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Aji Pamungkas
Pekerjaan : Guru
Instansi : MTs Negeri 4 Boyolali
No. HP/Email : 0857 0268 8210

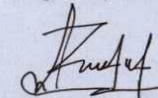
Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi yang terlampir tersebut untuk kepentingan penelitian dalam pengukuran variabel terkait dengan skripsi yang berjudul “ Hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa berlatarbelakang pendidikan umum ” yang dilakukan oleh:

Nama : Agustina Fathimah Zahro
Nim : 181141071
Status : Mahasiswa
Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 12 September 2022

Yang Menyatakan



Dwi Aji Pamungkas

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT SKALA PSIKOLOGI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triyatun
Pekerjaan : PNS (Guru)
Instansi : MTs Negeri A Boyolali
No. HP/Email : 081225841890 (triyatunriun@gmail.com)

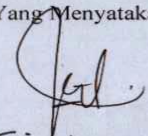
Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi yang terlampir tersebut untuk kepentingan penelitian dalam pengukuran variabel terkait dengan skripsi yang berjudul “ Hubungan antara dukungan sosial dengan kemampuan adaptasi siswa berlatarbelakang pendidikan umum ” yang dilakukan oleh:

Nama : Agustina Fathimah Zahro
Nim : 181141071
Status : Mahasiswa
Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 12 September 2022

Yang Menyatakan


Triyatun